

Q-VICI PRIMARY

LITERASI FINANSIAL KELAS 3-6

Chapter VI

PLANNING AND MANAGING FINANCE II



Q-VICI team

VI. 1- TUHAN... APA PEKERJAANKU KELAK

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami konsep BEKERJA di mana bukan semata-mata untuk menghasilkan uang, tetapi bekerja merupakan respon manusia kepada Tuhan, untuk memelihara apa yang telah Tuhan ciptakan dan telah Tuhan sediakan baginya.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 5.3.A. Bernalar kritis:refleksi pemikiran dan proses berpikir :Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS

JUDUL CERITA: TUHAN... APA PEKERJAANKU KELAK

Oleh: Amel

Setelah makan malam, keluarga Pak Tatang berkumpul diruang keluarga untuk melakukan aktivitas masing-masing bersama-sama. Dino dan Dina mengerjakan tugas dan mempelajari pelajaran sesuai jadwal besok, Pak Tatang menyiapkan materi bahan ajar dan Bu Titik membuat perhitungan tentang penjualan hari ini di warung waserbanya dan membuat daftar barang yang harus dibeli.

Tiba-tiba Dino bertanya kepada ayahnya karena mengingat cerita Manto tentang Pak Wahyudi yang lulusan sarjana komputer tetapi menjadi tukang kebun.

“Ayah, apakah ayah tau jika Pak Wahyudi si tukang kebun itu adalah lulusan sarjana komputer?” tanya Dino.

“Iya Dino, kenapa memangnya?”, Pak Tatang balik bertanya.

“Dino merasa, apa tidak sayang gelar sarjananya hanya menjadi tukang kebun saja Ayah”, jawab Dino

“Dino, tidak semua orang bekerja hanya mengejar materi untuk memenuhi kebutuhan, ada beberapa orang yang bekerja hanya untuk mengisi waktu, ada orang yang bekerja karena kesenangan, ada yang bekerja karena untuk mencari bekal di akhirat kelak”, Pak Tatang menjelaskan ke Dino.

“Ayah, bekerja untuk mencari bekal untuk akhirat contohnya seperti apa ya?” tanya Dina ikut penasaran.

“Seperti Bu Zubaidah guru Bahasa Inggris kalian di sekolah, beliau sempat bercerita, sebelum pindah ke desa Damai Hati dan mengajar di sekolah kalian, beliau menjadi relawan guru dan mengajar di pelosok desa di daerah Maluku. Padahal keluarganya di Turki, amatlah kaya raya”, jawab Pak Tatang.

“Lalu contoh bekerja untuk mengisi waktu luang seperti apa?”, tanya Dino lagi ke Pak Tatang.

“Ya seperti ibu kalian ini nak. Ibu kalian lulusan sarjana, namun memilih bekerja di rumah supaya bisa memiliki waktu yang banyak untuk membimbing dan mengawasi kalian di rumah. Memang ibu kalian ini tidak terbiasa berdiam diri, sehingga ibu kalian memutuskan membuka wasserba. Selain untuk mengisi waktu luang, juga bisa menambah tabungan untuk pendidikan kalian nanti, benar kan bu?” kata Pak Tatang kepada kedua anaknya sambil melirik istrinya, bu Titik.

“Ah bapak, bisa saja nih iya nak meskipun ibu adalah seorang sarjana, ibu memutuskan untuk bekerja di rumah supaya bisa memiliki waktu yang banyak bersama kalian. Selain itu, ibu bisa mempraktekkan ilmu yang ibu pelajari di bangku kuliah”, jawab Bu Titik.

“Wah terima kasih ya bu, karena ibu sudah memilih bekerja di rumah demi kami”, jawab Dino dan Dina serempak.

Jam dinding di rumah Pak Patang sudah menunjukkan pukul 9 malam itu tandanya sudah waktunya Dina dan Dino untuk pergi beristirahat tidur. Sebelum beranjak untuk cuci kaki sebelum tidur, Dino kembali menanyakan ke ayahnya tentang cita-citanya.

“Ayah, jika Dino dewasa nanti, bolehkan Dino bekerja sesuai keinginan Dino meskipun itu mungkin tidak sesuai dengan keinginan Ayah?” tanya Dino.

“Memang kamu ingin jadi apa Dino, bukannya kamu ingin jadi dokter?” tanya Pak Tatang balik.

“Untuk sekarang ini, Dino ingin menjadi youtuber Ayah.... Dino ingin mengenalkan makanan-makanan enak yang dijual pedagang kaki lima kepada para penonton, Nah tujuan Dino adalah supaya dagangan mereka semakin laris”, jawab Dino dengan mata menerawang ke atas.

“Mau jadi apapun nanti, Ayah tetap akan mendukungmu nak ... selama itu masih di jalan yang benar dan tidak merugikan orang lain atau dirimu sendiri”, jawab Pak Tatang sambil membelai rambut Dino.

“Dan... yang terpenting....adalah Dino harus bertanya dahulu kepada Tuhan. Apakah Tuhan merestui pekerjaan Dino. Ingat nak... jika kita bekerja sesuai dengan kehendak Tuhan dan untuk menyenangkan hati Tuhan... percayalah... maka Dino pun pasti akan luar biasa hebat”, sahut Bu Titik dari belakang sambil mengantar Dina ke kamarnya.

“Terima kasih Ayah, terimakasih Ibu, Dino cuci kaki dulu lalu pergi tidur ya”, pamit Dino pada Pak Tatang dan Bu Titik.

Di Dalam kamar sebelum tidur, Dino merenung kembali akan bekerja apa nanti. Apakah menjadi youtuber, menggambar komik, mencipta lagu atau bermain musik sesuai hobinya, atau tetap menjadi dokter. Tanpa terasa Dino sudah terlelap tidur, setelah berjanji pada dirinya sendiri untuk lebih tekun belajar dan berusaha untuk bisa menggapai masa depannya – sesuai dengan kehendak Tuhan – apapun yang Tuhan inginkan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TUHAN... APA PEKERJAANKU KELAK

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino.

Dino di atas ranjang memeluk gulingnya...

Ada callout cita-cita Dino: youtuber, pemain gitar, dokter, atau yang lain



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Berdasarkan cerita TUHAN... APA PEKERJAANKU KELASK, Dino bercita-cita menjadi seorang ...

- A. dokter
- B. youtuber
- C. pilot
- D. dokter
- E. guru

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: E

Perhatikan pernyataan di bawah ini :

1. mencari pendapatan
2. menyalurkan hobi
3. mengisi waktu luang

4. bekal di akhirat
5. mencari pengalaman

Yang merupakan alasan orang untuk bekerja adalah ...

- A. 1,2, dan 3
- B. 3, 4, dan 5
- C. 1,3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. semua benar

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D, E

Alasan ibu Dino untuk memilih bekerja di rumah walaupun ia seorang sarjana adalah ..

- A. malas bekerja di luar rumah
- B. mempunyai waktu luang lebih banyak bersama keluarga
- C. tidak punya kendaraan pribadi untuk pergi ke luar rumah
- D. mau membuka waserba
- E. mau mengajari anaknya sendiri

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Yang perlu kita lakukan ketika memutuskan pekerjaan yang kita tekuni adalah ...

- A. mempertimbangkan pekerjaan tersebut merugikan orang lain atau tidak
- B. bertanya kepada Tuhan supaya pekerjaan kita diberkati
- C. pekerjaan tersebut dapat membuat kita segera kaya atau tidak
- D. berkonsultasi kepada orangtua
- E. memilih pekerjaan yang paling banyak keuntungannya dan tidak ada kerugiannya

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Alasan ibu Dino untuk membuka waserba di rumah adalah ...

- A. menyalurkan hobi berdagang
- B. mengisi waktu luang
- C. menambah tabungan pendidikan
- D. menambah pengalaman
- E. menambah pahala

VI. 2- KERJA RAME-RAME UNTUK DINA

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

TUJUAN:

Memahami bahwa uang merupakan salah satu bentuk anugerah dari Tuhan kepada manusia oleh karena itu jika kamu tidak memiliki sesuatu, maka bekerjalah agar Tuhan mengijinkanmu untuk bisa memilikinya.

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 6.3.A. Kreatif:Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila,IPS

JUDUL CERITA: KERJA RAME-RAME UNTUK DINA

Oleh: Hesty

Sore hari menjelang malam, Pak Tatang, ayah Dino pulang agak terlambat karena ingin membelikan buku lagu untuk memainkan gitarnya. Pak Tatang ingin membantu Dino menambah koleksi lagu, karena Dino sangat suka memainkan gitarnya, saat ia lengang.

“Dino....Dino.... Ayo kesini nak. Lihat apa yang Ayah bawa untukmu Dino”, kata Ayah sambil berjalan menuju ke kamar Dino.

Serentak Dino berlari menuju meja makan, tempat Ayah, Ibu dan Dina sudah duduk sambil menikmati teh dan pisang goreng buatan Bu Titik.

“Ayah.....apakah buku ini untuk Dino ... jadi boleh Dino coret-coret ya”, tanya Dino.

“Iya Dino ini hadiah untuk Dino... agar Dino semakin sering bermain gitar untuk menghibur kita-kita di rumah.... Iya kan Dina?”, jawab Pak Tatang sambil melirikkan matanya ke Dina.

“Terima kasih banyak Ayah.....”, kata Dino sambil dengan mata berbinar.

Dino pun mulai memetik senar gitarnya... sambil bergumam lagu yang dimainkan....

Akan tetapi..... Tiba-tiba Dina menundukkan kepala dengan sedih. Dina yang biasanya semangat bernyanyi saat kakaknya bermain gitar... kali ini dia justru berkaca-kaca.

“Ada apa Dina kenapa kamu bersedih Yuk kita nyanyi bersama”, ajak Ibu dan Ayah hampir bersamaan.

“Ayah, Kakak.... Dina juga pengen belajar alat musik. Ayah, Ibu, Kakak,.....Dina juga ingin belajar main musik... tapi bukan gitar. Dina ingin belajar organ atau keyboard”, jawab Dina dengan wajah sendu dan sedikit merengek ke Ayahnya.

Disela pembicaraan mereka, Bu Titik berdiri dan menghampiri Dina.

“Dina anakku, apakah kamu memang benar-benar berminat untuk belajar organ nak? Ibu akan secepatnya menguruskan ke Sekolah Musik. Tapi sekolah musik itu sangat mahal”, kata Bu Titik sambil memandang dan memegang kedua tangan putrinya.

“Iya Ibu... Dina ingin kelak menjadi pemain organ yang terkenal”, jawab Dina dengan mata menerawang ke atas.

“Baik, jika itu yang menjadi keinginanmu nak, kami... yaitu ibu, ayah dan kakak, akan turuti keinginanmu nak”, jawab Bu Titik

“Asyiiikkkk.....terima kasih Ibu.....kalau begitu Dina main dulu di depan ya....”, kata Dina sambil berlari kegirangan keluar rumah.

Sementara itu Pak Tatang, Bu Titik dan Dino Berunding bersama tentang biaya yang harus dikeluarkan untuk sekolah musik Dina. Pekerjaan tambahan apa yang harus mereka kerjakan untuk membayar Biaya tersebut.

“Pak tidak apa-apa ya.... Asalkan Dina ada niat, kita turuti saja“, kata Bu Titik kepada Pak Tatang

“Tentu saja Bu. Nanti untuk biayanya akan Ayah carikan jalan keluar. Ayah akan mencari kerja tambahan untuk menjadi pengemudi ojek online sepulangny dari mengajar.....“, jawab Pak Tatang.

“Iya Pak, nanti ibu juga akan bikin gorengan yang bisa kita jual. Selain itu, Ibu juga bisa menerima pesanan nasi kotak dan kue“, kata Bu Titik sambil memandangi wajah Pak Tatang.

“Iya Ibu, nanti Dino juga bisa bantu untuk menjual gorengan yang ibu bikin di sekolah, agar bisa untuk tambahan bayar biaya sekolah musikny Dina“, lanjut Dino bersemangat.

“Iya Dino, mari kita bekerja sama mencari uang tambahan untuk biaya sekolah musik Dina“, jawab Bu Titik dengan penuh semangat.

Seketika suasana pun menjadi lebih tenang, Dino beranjak lari ke depan menuju adiknya Dina, yang diikuti Pak Tatang dan Bu Titik menuju teras sambil melihat anak-anak bermain bahagia....dan mereka berdua pun ikut senang melihat kedua putra dan putrinya bahagia.....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KERJA RAME-RAME UNTUK DINA

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Pak Tatang, Bu Titik, Dina dan Dino bersama-sama duduk di ruang keluarga.

Dino membawa gitar – dan Dina membayangkan untuk mempunyai organ dan memainkan organ.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Dari cerita KERJA RAME-REME UNTUK DINA, Dino mempunyai kegemaran memainkan alat musik ...

- A. gitar
- B. piano
- C. organ
- D. biola
- E. drum

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, D

Yang dilakukan keluarga Dina untuk mendukung keinginan Dina belajar musik adalah dengan cara ...

- A. ayah mencari kerja tambahan dengan ojek online
- B. ibu berkeliling menjual gorengan di sekolah Dino
- C. ayah bekerja menjadi guru les pada sore hari
- D. ibu menerima pesanan nasi kotak dan kue
- E. Dino menjual sepeda kesayangannya

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Alasan keluarga Dino dan Dina berusaha memiliki uang tambahan adalah digunakan untuk ...

- A. Dino ingin memiliki gitar yang baru
- B. Dina ingin membeli organ
- C. Dina mau mengikuti kursus musik organ

- D. Dino mau membeli buku gitar
- E. Dino dan Dina mau melihat pertunjukan musik

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D, E

Jika kamu menjadi bagian dari anggota keluarga Dino dan Dina, yang dapat kamu lakukan adalah ...

- A. menasehati Dina supaya memilih keinginan lain yang biayanya lebih murah
- B. membantu ibu untuk berjualan gorengan
- C. meminta ayah bekerja lebih keras dari pagi hingga malam
- D. mendukung keinginan Dina dengan menyumbangkan uang tabungan yang dimiliki
- E. mencoba mencari tahu tempat kursus musik yang harganya terjangkau

SOAL 5: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dari cerita KERJA RAME-REME UNTUK DINA, Dina mempunyai keinginan untuk dapat memainkan alat musik ...

- A. gitar
- B. piano
- C. organ
- D. biola
- E. drum

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Cita-cita Dina ketika sudah dewasa adalah ...

- A. mempunyai tempat kursus bermain musik
- B. menjadi pemain organ yang terkenal

- C. menjadi guru les organ
- D. menjadi guru les gitar
- E. membuat pertunjukan musik

SOAL 7: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Keluarga Dino dan Dina berupaya untuk mewujudkan keinginan Dina karena ...

- A. Ayah dan Ibu mempunyai dana yang cukup supaya Dina dapat kursus
- B. Ayah, Ibu dan Dino menyayangi Dina
- C. Keluarga mendukung cita-cita Dina
- D. Dino tidak mau Dina iri karena Dino bisa main gitar
- E. Dina lebih bangga dan percaya diri jika dapat bermain musik

VI. 3- RUMAH KACA SAHABAT HONEY

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa uang merupakan salah satu bentuk anugerah dari Tuhan kepada manusia oleh karena itu jika kamu tidak memiliki sesuatu, maka bekerjalah agar Tuhan mengijinkanmu untuk bisa memilikinya.

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 6.3.A. Kreatif:Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila,IPS

JUDUL CERITA: RUMAH KACA SAHABAT HONEY

Oleh: Wie En

Di suatu sore mama Honey sedang merapikan rumah karena di rumah Honey akan kedatangan tamu istimewa yaitu rekan bisnis Papa Honey dari Turki.

“Honey, bisakah membantu mama merapikan mainan Honey? Letakkan kembali di kotak mainan supaya tidak berserakan di ruang tamu. Termasuk boneka-boneka Honey ya...”, pinta mama kepada Honey.

“Tapi Ma, Honey tidak mau Snoopy, Bunny , dan Foxy diletakkan dalam kotak mainan. Mereka sahabat Honey. Honey tidak mau mengurung mereka dalam kotak. Honey tidak bisa melihat mereka setiap saat”, pinta Honey mencoba menawar mamanya.

“Kita akan kedatangan tamu Honey, ayo bantu mama membuat rumah kita tampak rapi. Honey bisa meletakkan boneka kesayangan Honey di kamar Honey untuk

sementara waktu. Ayo, cepat Honey, tamu penting Papa segera datang”, kata mama Honey memaksa.

Honey pun segera membantu mama membereskan rumah, meletakkan semua mainan di kotak mainan, kecuali tiga boneka sahabatnya Honey bawa ke kamarnya dan meletakkannya di sana.

Selesai membantu mama, Honey kembali ke kamarnya dan bermain dengan Snoopy, Foxy, dan Bunny. Sembari bermain Honey membayangkan jika punya lemari kaca untuk ketiga boneka kesayangannya. Tentunya Honey bisa melihat mereka dengan mudah dan bulu-bulu mereka juga terjaga kebersihannya. Tetapi apakah papa dan mama akan setuju jika Honey meminta dibelikan lemari kaca khusus untuk ketiga bonekanya.

Saat Honey memikirkan tentang membeli lemari kaca tiba-tiba.... Cling... Peri Anita muncul di antara boneka-boneka Honey.

“Periiiiiii.....”, Honey menyambut dengan gembira.

“Peri Anita mau bermain bersama Honey? Atau Peri Anita mau memberi hadiah Honey lemari kaca buat rumah Snoopy, Bunny, dan Foxy? Kan Peri Anita bisa buat apa saja dengan tongkat ajaib Bu Peri. Ayo dong Peri Anita buat rumah kaca untuk sahabat-sahabat Honey”, Honey berapi-api mengungkapkan keinginannya pada Peri Anita.

“Honey, meskipun Peri memiliki tongkat ajaib bukan berarti kita bisa mendapatkan apa yang kita inginkan dengan sim salabim menggunakan tongkat ajaib. Tuhan memberikan kita akal budi untuk berusaha dan bekerja jika kita menginginkan sesuatu.” kata Peri Anita.

“Tapi Honey masih kelas 5, Honey bisa bekerja apa Peri Anita?” tanya Honey.

“Honey bisa berhemat dengan cara menyisihkan uang jajan dan hadiah yang Honey terima selama ini. Honey diberi uang saku kan sama Mama? Belum lagi kalau Honey nilainya bagus atau rajin membantu Mama biasanya Papa juga memberikan tambahan uang saku kan. Oh iya satu lagi, kalau Honey menang lomba-lomba kan ada juga yang berhadiah uang. Nah coba Honey mulai bekerja dengan cara mengatur penggunaan uang Honey dan menabung untuk membeli rak kaca sebagai rumah untuk

Snoopy, Bunny, dan Foxy. Pasti mereka juga akan bangga kalau rumah kaca mereka didapat dari hasil bekerja Honey sendiri”, Peri Anita menasihati Honey.

“Heemm iya juga ya, Honey tidak harus selalu meminta-minta untuk mempunyai sesuatu. Honey bisa mulai bekerja sesuai dengan kemampuan Honey. Terima kasih Peri Anita. Peri Anita masih mau bermain lebih lama di sini kan?” ujar Honey.

“Tentu, Honey, Peri senang menemani Honey bermain.... Ah iya,.... Satu lagi.... Peri baru ingat, kalau Honey sangat pintar dalam menulis. Bagaimana kalau Honey menulis tentang kita... saat kita bermain bersama Snoopy, Bunny dan Foxy... bisa kan Honey tulis menjadi cerita pendek, atau puisi pun okay. Terus, dikumpulin semua, kemudian kelak bisa diterbitkan menjadi buku atau majalah, bagaimana.....”, kata Peri Anita dengan senyumnya yang cantik.

“Oh iya yaa..... beneeer..... Peri ku yang cantik....mulai hari ini Honey akan menulis....tapi Peri Anita harus janji untuk nemanin Honey selama menulis yaaaaa”, kata Honey sambil beranjak mengambil buku dan alat tulisnya.

“Ayooooo semangaaat..... kita mulai nulis yaaaaa.....”, jawab Peri Anita sambil mengibaskan sayapnya.

Peri Anita pun mengambil posisi di dekat meja tulis Honey sambil memperhatikan Honey menulis.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RUMAH KACA SAHABAT HONEY

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kamar Honey.

Honey menulis di meja belajarnya.

Peri Anita duduk cantik di dekat alat tulis Honey, sambil memperhatikan tulisan Honey.

Call out di atas kepala Honey.... Dengan tulisan “Hari pertamaku bersama Peri Anita”



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Keinginan Honey adalah ...

- A. membeli mainan baru
- B. membeli lemari kaca
- C. pergi berwisata
- D. mempunyai rumah yang bagus
- E. memiliki mobil baru

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mama Honey meminta Honey merapikan rumah karena ...

- A. rumah sudah sangat berantakan
- B. nenek dan kakek akan menginap di rumah
- C. tamu istimewa papa akan datang
- D. perayaan hari ulang tahun papa
- E. paman dan bibi mau bertamu

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Jika mau membelikan lemari kaca untuk boneka-bonekanya, Peri Anita memberikan saran untuk Honey mengumpulkan uang dengan cara ...

- A. menyisihkan uang jajan yang diberikan papa dan mama
- B. mendapatkan nilai bagus agar diberi uang jajan tambahan
- C. mengambil uang papa dan mama tanpa ijin
- D. membujuk papa dan mama sampai dibelikan

- E. mengikuti lomba yang uang hadiahnya bisa ditabung

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, E

Dari cerita di atas, kita dapat belajar bahwa jika kita menginginkan suatu barang maka kita sebaiknya ...

- A. menyisihkan uang saku untuk ditabung
- B. berdoa supaya dikirim peri yang baik hati
- C. mencoba mengikuti lomba yang hadiahnya bisa ditabung
- D. memohon kepada orangtua supaya permintaan kita dapat dikabulkan
- E. bekerja sesuai dengan kemampuan supaya dapat uang tambahan

VI. 4- HASIL BAZAR-KU

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa uang merupakan salah satu bentuk anugerah dari Tuhan kepada manusia oleh karena itu jika kamu tidak memiliki sesuatu, maka bekerjalah agar Tuhan mengijinkan kamu untuk bisa memilikinya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 6.1.A.Kreatif: Menghasilkan gagasan yang orisinal: Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: HASIL BAZAR-KU

Oleh: Amel

Hari ini Dino berangkat ke sekolah tidak seperti biasanya. Kali ini Dino tidak menggunakan sepeda, tetapi diantar oleh ayahnya dikarenakan rantai sepeda Dino putus.

“Dino ayo segera bersiap supaya tidak terlambat” perintah kata Pak Tatang kepada ayah kepada Dino

“Baik ayah, Dino tinggal memakai sepatu saja, sabar ya...”, jawab dino

Sebelum Dino berangkat, ibu memberikan Dino bekal makanan untuk dibawa ke sekolah. Ini senantiasa dilakukan Bu Titik, agar Dino bisa mendapatkan makanan yang bergizi dan bersih.

“Dino ini bekal untukmu, jangan lupa cuci tangan sebelum makan ya”, kata ibu sambil memberikan kotak bekal kepada Dino

“Baik bu, terima kasih banyak bu untuk bekalnya, ini pasti enaaaaakkkk sekali. Dino pamit berangkat ke sekolah ya bu....”, jawab dino sambil mencium tangan ibu untuk berpamitan.

Sesampainya di kelas, Dino langsung menjalankan tugas piket membersihkan kelas. Selain Dino yang bertugas piket hari itu ada Inek dan Terpina yang juga piket bersama Dino. Nah...tiba-tiba..... mata Dino terbelalak dengan sesuatu di bawah meja. Ada uang terjatuh disitu.

“Hai Inek Terpina Lihat, saya menemukan uang Rp 40.000 di bawah meja Ucok nih. Apa ini uang Ucok ya?”, tanya Dino pada Inek dan Terpina

“Wah mungkin saja itu uang Ucok, tapi di uangnya kan tidak ada nama Ucok, bagaimana kita tau itu uang milik Ucok?” tanya Inek pada Dino

“Iya benar, belum tentu uang jatuh dibawah meja Ucok itu adalah uang Ucok, lebih baik kamu simpan dalam sakumu dan nanti kita berikan ke bu Narti saja”, usul Terpina.

“Baiklah kalau begitu,.... uang ini akan kusimpan dan kuberikan pada Bu Narti”, jawab Dino.

Dino pun segera mengambil uang yang terjatuh tersebut dan menyimpannya di dalam saku untuk nanti diberikan kepada guru yang akan mengajar di kelas.

Bel tanda masuk pun berbunyi, semua siswa dan guru memasuki kelas untuk memulai pembelajaran. Terlihat Nyoman yang gelisah mencari sesuatu di dalam tas dan sekitar mejanya.

Sebelum memulai pembelajaran, Dino menyerahkan uang yang ditemukannya tadi kepada guru yang mengajar.

“Permisi Bu Narti, saat saya bertugas piket tadi saya menemukan sejumlah uang di bawah meja Ucok. Mungkin uang ini milik Ucok tapi saya dan teman teman yang bertugas piket hari ini ragu jika uang itu milik Ucok“, kata dino sambil menyerahkan uang kepada bu Narti.

“Baiklah, terima kasih Dino karena telah berlaku jujur dan bertanggung jawab”, jawab Bu Narti sambil menerima uang dari Dino.

Selanjutnya Bu Narti menanyakan kepada para siswa di kelas apakah ada yang merasa kehilangan uang.

“Anak – anak semua, apakah diantara kalian ada yang merasa kehilangan uang?”, tanya Bu Narti kepada seluruh siswa kelas V.

“Saya bu, saya kehilangan uang empat puluh ribu rupiah Bu. Uang itu hasil dari jualan kue saya di bazar sekolah kemarin saat memperingati Hari pahlawan”, kata Nyoman sambil mengacungkan tangan ke atas.

“Wow banyak juga yaaa..... kemudian sekarang rencanamu apa Nyoman?”, tanya Bu Narti sambil berjalan menuju bangku Nyoman untuk memberikan uang yang terjatuh.

Nyoman pun menerima uang tersebut dengan lega, dan kemudian menjawab pertanyaan Bu Narti. “Karena kemarin peminatnya cukup banyak, hari ini saya membuatnya lagi bersama ibu saya. Kali ini akan saya titipkan ke bu Wie En untuk dijualkan ke kantin dengan harga yang sama seperti di acara bazar kemarin”.

“Karena kalau terlalu mahal, tidak cukup untuk teman-teman membeli kan Bu....”, lanjut Nyoman sambil tersenyum.

“Bagus sekali ide kamu, Nyoman. Kamu sudah belajar untuk berdagang. Tapi ingat ya, jangan sampai aktivitasmu membuat kue dan berdagang mengganggu waktu belajarmu”, kata bu Narti sambil memberikan uang tersebut pada Nyoman.

Ternyata uang tersebut adalah milik Nyoman yang tak sengaja terjatuh pada saat Nyoman mengambil kotak makan di dalam tasnya. Nyoman pun mengucapkan terima kasih kepada bu guru dan Dino yang telah menemukan uangnya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HASIL BAZAR-KU

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di dalam kelas V

Ada Dino, Ucok dan Bu Narti.

Ucok menerima uang sambil ada “call-out” yang menceritakan bahwa ucok berjualan kue



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Yang menemukan uang dalam cerita HASIL BAZAR-KU adalah ...

- A. Inek
- B. Terpina
- C. Dino
- D. Ucok
- E. Nyoman

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Yang dilakukan Dino saat menemukan uang adalah ...

- A. membagi uang tersebut dengan teman yang piket pada hari tersebut
- B. menabung uang tersebut di celengan pribadinya
- C. mendiamkan saja uang tersebut di tempatnya
- D. menyimpang uang tersebut dan diberikan kepada guru kelas
- E. membeli minuman di kantin sekolah dengan uang yang ditemukan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Mengembalikan uang yang bukan miliknya menunjukkan perilaku ...

- A. disiplin
- B. jujur
- C. bertanggung jawab
- D. rela berkorban
- E. tenggang rasa

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Uang yang ditemukan Dino ternyata milik Nyoman. Hal yang dapat kita pelajari dari Nyoman berdasarkan cerita di atas adalah ...

- A. jangan bawa terlalu banyak uang ke sekolah
- B. belajar berdagang untuk mendapat uang tambahan
- C. pengalaman dalam berdagang lebih penting daripada waktu belajar
- D. berhati-hati saat menyimpan uang agar tidak terjatuh
- E. tetap rendah hati walaupun mempunyai uang yang banyak

VI. 5- BELAJAR ATAU LANGSUNG KAYA?

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna apa itu bekerja untuk diri sendiri

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 4.2.A. Mandiri:regulasi diri:Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan dirinya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: BELAJAR ATAU LANGSUNG KAYA?

Oleh: Hesty

Setiap hari Pak Bambang dan Anto, putra tunggalnya, sampai di sekolah pukul 06.20, padahal sekolah baru dimulai pukul 07.00. Hal ini sengaja dilakukan Pak Bambang, agar Anto dapat bermain terlebih dahulu dengan teman-temannya.

Sesampai di sekolah, seperti biasa, Anto langsung masuk kelas sambil ngobrol bersama teman-temannya. Tak terasa bel masuk pun berbunyi, tanda pelajaran akan dimulai.

Bu Yuni guru kelas VI, mulai masuk kelas, mempersiapkan untuk berdoa, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hari itu, pelajaran pertama adalah matematika.

“Ayo anak-anak PR nya dikumpulkan semua di meja ibu ya...”, kata Bu Yuni.

Semua siswa bergerak maju ke depan, menuju meja Bu Yuni, untuk mengumpulkan tugasnya. Bu Yuni melihat Anto yang tetap duduk dan tidak

mengumpulkan tugasnya. Maka Bu Yuni pun menanyakan kepada Anto, “Anto mana tugasmu nak?... Bu Yuni kok tidak melihat kamu mengumpulkan tugas?”

“Maaf Bu, saya lupa mengerjakan lagi”, jawab Anto sambil menundukkan kepala.

“Lupa atau malaaaaasss..... rasanya”, teriak Riris dari depan.

“Riris.... Stop ah.... Biar Ibu yang selesaikan masalah ini dengan Anto ya....”, sahut Bu Yuni.

Bu Yuni pun melanjutkan, “Anto, bu Yuni perhatikan kamu kok sudah berkali-kali tidak mengerjakan tugas, bahkan nilai tugasmu banyak yang kosong. Di kelas kamu juga sering ketiduran...ada apa ya nak....”, tanya Bu Yuni.

“Bu... saya memang malas mengerjakan PR, yang penting kan saya sudah datang ke sekolah kan Bu, apalagi Bapak saya kan Kepala Sekolah”, jawab Anto dengan tenangnya.

“Tuh kan Buuuuu..... Anak Kepala Sekolah.... Mana berani Ibu Yuni menghukum Anto”, teriak Riris dengan gaya menggurui Bu Yuni.

“Sudah-sudah..... begini aja, mari kita bahas PR nya ini. Kemudian, Anto, nanti waktu jam pulang kamu jangan pulang dulu ya..., tetap di kelas.. karena Bu Yuni ingin bicara denganmu nak”, kata Bu Yuni.

“ Baik Bu Yuni”, jawab Anto kesal.

TEEENGG TEEENGGGG TEEENGGGG..... bel pun berbunyi, tanda pulang sekolah tiba. Anak-anak kelas VI pun berlarian keluar kelas. Riris seperti biasa, langsung menuju ke bangku Anto.

“Semangat Friend !!!”, kata Riris.

“Kamu yaaaa..... awas ntar ya.....”, balas Anto.

Riris pun meninggalkan kelas, dan Bu Yuni memanggil Anto untuk menuju ke bangku terdepan, dekat kursi Bu Yuni.

“Baik, Anto kamu tahu kan apa alasan Bu Yuni menyuruh kamu untuk tidak pulang nak sekarang coba kamu ceritakan tentang sikapmu akhir-akhir ini”, tanya Bu Yuni.

“Saya malas bu, sudah capek belajar. Untuk apa sih kita sekolah? Anto tidak mau kok kerja di sekolah seperti Ayah. Anto ingin kaya... Anto tidak ingin pintar dan sekolah sekolah melulu, seperti Ayah”, jawab Anto dengan kesal.

“Lho... emang kalau malas sekolah, Anto bisa kaya? Sekolah itu untuk bisa mendapatkan ilmu. Semakin banyak ilmu, maka Anto akan semakin pintar untuk bisa masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”, jelas Bu Yuni.

“Tuh kan Belajar supaya bisa sekolah lebih tinggi? Malas amat Bu? Gak mau”, lanjut Anto, “lagian, kalau saya sudah belajar sampai jenjang yang lebih tinggi apa yang saya dapat?”

“Kalau pendidikan Anto semakin tinggi maka akan banyak pekerjaan yang bisa Anto lakukan. Akan banyak kantor, atau tempat kerja yang mencari Anto. Nah... kalau Anto sudah bekerja, maka Anto baru bisa mendapatkan uang yang banyak”, kata Bu Yuni.

“Coba Anto pikir....kira-kira Anto pengen sekaya apa?”, tanya Bu Yuni penasaran.

“Yaaaaa..... setidaknya seperti Pak Toni itu Buuuu.... Mobilnya banyak... keren kan? Coba Ayah saya... motor aja cuman satu”, jawab Anto.

“Nah Anto... itu karena Pak Toni bekerja di tempat yang sangat hebat, sehingga beliau mendapatkan gaji yang besar. Dulu, Pak Toni juga sekolah SD, sama seperti Anto. Pak Toni sekolah dan sekolah terus, Ibu dengar, Pak Toni sampai tingkat yang tinggi sekali, bahkan hingga dikirim ke luar negeri. Coba seandainya Pak Toni tidak rajin sekolah, dan tidak lulus SD, pasti beliau tidak sekaya sekarang”, lanjut Bu Yuni.

“Tidak hanya itu saja.... Pak Toni juga sangat dermawan kan? Nanti Anto juga harus demikian. Semakin banyak uang Anto, maka Anto bisa membeli apapun yang Anto inginkan. Selain itu Anto juga tidak boleh lupa untuk berbagi kepada setiap orang yang membutuhkan”, lanjut Bu Yuni dengan nada rendah.

“Bener juga ya.... lalu sekarang saya harus bagaimana?“, tanya Anto dengan nada berharap.

“Ya..mulai sekarang Anto harus rajin belajar dan tidak boleh malas. Ingat untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi membutuhkan giat belajar. Oh ya.... Jangan lupa ya.... Biaya sekolah itu sangat besar sekali. Kasihan Ibu dan Ayah yang sudah mengeluarkan biaya banyak kalau Anto tidak rajin“, jawab Bu Yuni

“Wow.... Ini bener-bener nasihat yang sangat berbeda. Anto belum pernah dengar.... Terimakasih ya Buuuu..... Sekarang Anto boleh pulang ya.... Anto akan ngerjain tugas langsung. Besok Anto akan buktikan ke Ibu“, jawab Anto semangat.

Anto pun pulang bersama dengan Pak Bambang.... Diperjalanan pulang Anto berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak malas demi masa depannya kelak....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BELAJAR ATAU LANGSUNG KAYA?

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di Kelas VI

Anto duduk di kursi depan – ada Bu Yuni yang sedang menasehati.

Teman-teman yang lain sudah pulang



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dalam cerita BELAJAR ATAU LANGSUNG KAYA, alasan Anto tidak membuat PR adalah ...

- A. tidak tahu ada PR
- B. malas mengerjakan PR
- C. lupa jika ada PR yang belum dikerjakan
- D. tidak ada waktu mengerjakan PR
- E. buku PR ketinggalan di rumah

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Kita harus bersekolah dengan sungguh-sungguh supaya ...

- A. mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang bagus di kemudian hari
- B. tidak kehilangan nilai absen
- C. dapat membantu orang lain
- D. memiliki pendapatan yang baik ketika sudah bekerja
- E. tidak direndahkan orang lain

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Jika kita malas belajar maka ...

- A. biaya pendidikan yang dikeluarkan akan semakin besar
- B. sulit untuk mencari pekerjaan di kemudian hari

- C. kesempatan untuk memiliki pendapatan yang bagus semakin kecil
- D. banyak orang yang mau bekerja sama
- E. lapangan pekerjaan masih terbuka

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Yang harus kita lakukan di masa sekarang ini adalah ...

- A. belajar di sekolah dengan sungguh-sungguh
- B. bertanggung jawab dengan tugas dan pekerjaan sekolah
- C. bermain dan belajar dilakukan secara bersamaan
- D. berusaha mendapatkan nilai yang bagus dengan melakukan segala cara
- E. berdoa dan berjanji pada diri sendiri untuk melakukan yang terbaik

VI. 6- LEBIH HEMAT TANPA PEMBANTU

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna apa itu bekerja untuk diri sendiri

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong royong:

- Kepedulian: Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PINJAMAN

Oleh: Nartini

Keluarga Pak Tatang adalah keluarga yang sederhana dan giat bekerja. Sejak kecil, Dino dan Dina, putra-putri Pak Tatang sudah dididik untuk menjadi anak yang mandiri, jujur dan giat bekerja. Hal ini karena kedua orang tua Dino dan Dina adalah pekerja yang selalu sibuk sehingga terkadang mereka berdua tidak sempat untuk membersihkan rumah.

Waserba Bu Titik selalu ramai pembeli. Bu Titik selain harus melayani pembeli, ia juga harus ke pasar induk untuk membeli barang-barang yang akan dijual di waserbanya. Tidak hanya itu, Bu Titik pun juga harus membersihkan waserbanya, tentu saja dengan dibantu Dino atau Dina.

Sedangkan Pak Tatang, selain menjadi guru, juga giat berkebun menanam sayur-sayuran sendiri di rumah. Sayur-sayuran itu juga untuk dijual di waserba Bu Titik. Setiap

malam, baik Pak Tatang, Dino dan Dina selalu membantu Bu Titik di Waserba. Walaupun demikian keadaan rumah Pak Tatang selalu bersih, karena mereka sudah membagi tugas rumah kepada kedua anak-anaknya.

Dino, sebagai kakak, diberi tugas membersihkan halaman rumah, menyapu dan mengepel rumah. Sedangkan Dina mempunyai tugas mencuci piring dan menyiram bunga yang ada di depan dan di belakang halaman rumah. Mereka berdua sangat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dari orang tuanya.

Pada hari Senin sore, Bu Titik memutuskan untuk menutup waserbanya karena capek dan agak tidak enak badan. Bu Titik tutup ingin istirahat untuk sekedar makan malam bersama seluruh keluarga dengan tenang di meja makan.

“Wow.....makan besar ini....Ibu katanya sakit...kok bisa masak makanan sebanyak ini ibu....”, komentar Dina dengan mata terbelalak.

“Iya Dina, ibu memang agak tidak enak badan nak, tapi ibu masih sanggup kok untuk memasak makan malam untuk kalian”, kata Bu titik sambil memegang dagu Dina.

“Ayo Ibu, Ayah, Dina kita santap dan habiskan masakan ibu kita tersayang....”, lanjut Dino tidak sabar untuk segera makan.

“Eeeee..... tunggu, kita berdoa dulu yuuukkkk..... Kita mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kebaikanNya pada keluarga kita”, kata Pak Tatang mengingatkan.

Dan mereka pun berdoa bersama, dengan dipimpin oleh Pak Tatang. Setelah itu hmmm saat yang ditunggu-tunggu pun tiba. Suasana akrab penuh kenikmatan yang terjadi malam hari itu....

Setelah hidangan makan habis Bu Titik berkata kepada Dina, “Hidangan makan malam sudah habis waktunya untuk mencuci piring tiba, ayo tugas siapa hayo...”.

“Tugas Dina ibu...”, sahut Dino.

Terlihat wajah Dina yang murung sepertinya kekenyangan dan malas untuk melakukan kewajibannya. Lalu Bu Titik menghampiri Dina

“Ada apa anakku sayang kok wajah cantiknya jadi murung gitu.... tidak seperti biasanya...biasanya bilang baik ibu....”, tanya ibu.

“Ibu, kenapa sih kok ibu tidak pakai pembantu untuk membantu membersihkan rumah ibu...seperti teman–teman yang di rumahnya memiliki pembantu sehingga anak–anaknya tidak perlu capek-capek bersih–bersih rumah kan ibu”, tanya Dina penuh harap.

“Dina mengapa ibu tidak memakai pembantu untuk membersihkan rumah ini. bukan karena ibu tidak sayang pada anak–anak ibu, tapi ibu ingin kalian berdua tau apa yang namanya bekerja, apa yang namanya tanggung jawab dan apa yang kalian dapatkan dari pembagian tugas rumah yang sudah ibu dan ayah tugaskan kepada kalian berdua nak”, jawab Bu Titik sambil memeluk putri kecilnya.

Disela pembicaraan Bu Titik kepada Dina ,Pak Tatang menambahkan jawaban dari Bu Titik.

“Selain itu, coba kalian pikirkan dari tugas yang Ibu dan Ayah berikan ini, pelajaran yang kalian dapatkan adalah kalian menjadi tahu, bagaimana rasa dari bekerja itu. Coba kalian pikirkan, seandainya kita memiliki pembantu, berapa uang yang harus ayah dan ibu keluarkan untuk membayar pembantu. Padahal pembantu gaji pembantu itu mahal nak, kan dengan begini uang pembantu bisa untuk tambahan jajan kalian dan ditabung untuk kebutuhan masa depan kalian. Iya kan nak....”, kata Pak Tatang menjelaskan.

Dina dan Dino memahami penjelasan kedua orang tua mereka tentang tidak menggantungkan pekerjaan yang bisa dilakukan sendiri kepada orang lain. Selain untuk melatih kemandirian hal tersebut juga bisa menghemat pengeluaran.

“Siiip.... Ayo Dina.... Kakak Dino bantu aja ... kita cuci piring berdua.... Sambil main tebak-tebakan... Okay kan?”, sahut Dino sambil menggandeng adik tersayanginya.

“Okay Kak..... gitu dong... kalau begini kan Dina semangat... “, jawab Dina dengan mata berbinar.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: LEBIH HEMAT TANPA PEMBANTU

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di ruang makan.

Pak Tatang dan Bu Titik duduk di meja makan.

Dino menggandeng Dina.

Dina membawa setumpuk piring kotor untuk segera dicuci



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Bu Titik mempunyai waserba yang selalu ramai pembeli. Yang dilakukan Bu Titik di waserbanya adalah ...

- A. mengirim barang ke rumah pembeli
- B. melayani pembeli di waserba
- C. membeli barang yang akan dijual di waserba
- D. membersihkan waserba
- E. mengatur pegawai di waserba

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: D, E

Selain menjadi guru, yang dilakukan Pak Tatang adalah ...

- A. menerima hasil penjualan dan keuntungan Bu Titik di waserba
- B. mengajari Dino dan Dina di rumah
- C. menjaga rumah saat Bu Titik berjualan
- D. menanam sayur yang akan dijual di waserba Bu Titik
- E. membantu Bu Titik berjualan di waserba

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Pak Tatang dan Bu Titik mendidik anaknya menjadi anak yang mandiri dan giat bekerja.

Yang dilakukan Pak Tatang dan Bu Titik kepada anaknya adalah ...

- A. menyediakan pembantu untuk membantu anaknya saat orangtuanya sibuk bekerja
- B. memberikan anaknya tanggung jawab untuk ikut membersihkan rumah
- C. meminta anaknya untuk istirahat dan fokus belajar di rumah saja
- D. meminta anaknya untuk ikut berjualan dan melayani pembeli di waserba
- E. meminta anaknya untuk membantu membersihkan waserba

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D, E

Bu Titik dan Pak Tatang tidak mempekerjakan pembantu di rumah maupun di waserba.

Mereka meminta anaknya untuk membantu membersihkan rumah dan waserba. Alasan

Bu Titik dan Pak Tatang berbuat demikian adalah ...

- A. Bu Titik dan Pak Tatang merasa anaknya sudah besar dan tidak memerlukan pembantu
- B. Bu Titik dan Pak Tatang mau anaknya bekerja keras dan tidak manja seperti anak lainnya
- C. Bu Titik dan Pak Tatang mau anaknya mandiri dan merasakan pengalaman bekerja
- D. Bu Titik dan Pak Tatang dapat berhemat dan menambah uang jajan anaknya
- E. Bu Titik dan Pak Tatang dapat menabung untuk keperluan masa depan anaknya

VI. 7- HINDARI BESAR PASAK DARIPADA TIANG

TEMA:

Penghasilan: menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna apa itu bekerja untuk diri sendiri

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

JUDUL CERITA: HINDARI BESAR PASAK DARIPADA TIANG

Oleh: Amel

Setelah melakukan doa pagi sebelum melakukan pembelajaran, Bu Nartini mengabsen para siswa di kelas Dino, selanjutnya Bu Nartini menanyakan perihal tugas yang diberikan kemarin tentang kebutuhan pokok di rumah masing-masing.

“Baiklah anak-anak, kemarin kita membahas tentang macam-macam kebutuhan, dan ibu memberikan tugas pada kalian untuk menanyakan kepada orang tua kalian tentang kebutuhan apa saja yang dikeluarkan oleh orang tua kalian, apakah semua sudah mengerjakan tugasnya?”, tanya Bu Nartini.

“Sudah bu”, jawab semua murid didalam kelas dengan serempak.

“Bagus anak-anakku sekalian, baiklah untuk yang pertama membacakan hasil pengerjaan tugasnya adalah Dino. Ayo Dino silahkan bacakan hasil tugasmu”, perintah Bu Nartini pada Dino.

“Siap Bu. Setelah saya menanyakan pada ayah dan ibu saya, pengeluaran di rumah saya terdiri dari membayar listrik sebesar Rp. 100.000, untuk biaya sekolah saya dan adik saya Dina sebesar Rp. 50.000. Selain itu ada untuk uang saku saya Rp. 75.000 per bulan dan Dina Rp. 50.000 perbulan. Akan tetapi uang saku ini diberikan mingguan oleh ibu saya. Selain itu, Ayah dan ibu juga menyisihkan uang untuk diberikan ke tetangga saya yang hidupnya sebatang kara dan tidak bekerja sebesar Rp. 25.000. Nah untuk kebutuhan makan sehari-hari sebulan total kira-kira Rp. 500.000. Selain itu ada biaya untuk membeli keperluan sehari-hari seperti sabun, pasta gigi dan lain lain sekitar Rp. 300.000. Terakhir adalah untuk dana darurat sebesar Rp. 100.000. Biaya untuk penggunaan air tidak ada, karena di rumah saya menggunakan air tanah dengan bantuan pompa air”, demikian Dino membacakan tugasnya.

“Bagus Dino, apakah uang saku sebesar Rp. 75.000 yang diberikan oleh ibumu selalu kamu habis?”, tanya BU Nartini pada Dino.

“Tidak bu, biasanya saya sisihkan untuk ditabung sebesar Rp. 20.000”, jawab Dino.

Setelah Dino menjelaskan hasil pekerjaannya, Bu Nartini memberikan penjelasan bahwa dalam memenuhi kebutuhan haruslah sesuai dengan penghasilan, jangan sampai terjadi besar pasak daripada tiang yang artinya adalah besar pengeluaran daripada pemasukan.

Untuk menghindari hal tersebut dapat dilakukan dengan cara membuat prioritas kebutuhan sehari-hari.

Selanjutnya setelah Bu Nartini menunjuk Honey Pasaribu untuk membacakan hasil pekerjaannya.

“Honey, sekarang giliranmu untuk membacakan hasil pekerjaanmu”, tunjuk Bu Nartini kepada Honey.

“Siap Bu”, jawab Honey.

Honey pun berdiri dari kursinya dan membaca hasil pekerjaannya dengan suara yang lantang.

“Baiklah bu, setelah saya bertanya pada among dan inang saya dirumah atau bapak dan ibu saya, Ibu berkata pada saya bahwa pengeluaran di rumah saya terdiri dari membayar listrik sebesar Rp 300.000, untuk biaya sekolah saya Rp. 25.000 dan kak Yohanes Rp 50.000. Untuk uang saku saya Rp. 100.000 dan kak Yohanes Rp. 125.000, diberikannya bulanan oleh Ibu saya. Untuk belanja makan sehari-hari dan keperluan mandi dan lain-lain sebulan total kira-kira Rp 2.000.000 dan untuk dana darurat sebesar Rp 500.000. Selain itu ada biaya air Rp. 50.000. Di rumah, kami memiliki hewan peliharaan yaitu kucing anggora yang cute dan untuk biaya perawatan dan makanannya sekitar Rp 275.000. Nah itu kebutuhan kami di rumah”, Honey menjelaskan hasil pekerjaannya.

“Bagus Honey, apakah uang saku sebesar Rp. 100.000 yang diberikan oleh ibumu selalu kamu habiskan?”, tanya Bu Nartini pada Honey.

“Tidak bu, saya punya uang jajan, selalu saya sisihkan, karena saya punya impian untuk membeli sepatu roda... agar saya bisa berjalan bersama-sama dengan Snoopy pemberian Pak Bambang”, jawab Honey.

“Bagus Honey, kamu sudah belajar menabung dan sabar untuk bisa memiliki barang yang kamu inginkan”, komentar Bu Nartini.

Selain harus bisa membuat prioritas kebutuhan Bu Nartini menjelaskan pentingnya menyisihkan uang untuk dana darurat dan dana untuk membeli sesuatu yang diinginkan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HINDARI BESAR PASAK DARIPADA TIANG

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di kelas V.

Bu Nartini ada di depan. Honey membacakan tugasnya. Berikan call out di atas kepala Honey... Honey bersepatu roda sambil menggendong boneka snoopy.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Honey mempunyai keinginan untuk membeli ...

- A. mainan
- B. sepatu roda
- C. alat tulis
- D. telepon genggam
- E. baju

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, E

Uang saku Rp 75.000,- yang diberikan orangtua Dino setiap bulan kepada Dino digunakan untuk ...

- A. dihabiskan semuanya untuk membeli makanan dan minuman di sekolah
- B. sebesar Rp 60.000,- digunakan untuk keperluan sehari-hari
- C. sebesar Rp 55.000,- digunakan untuk keperluan sehari-hari
- D. sebesar Rp 30.000,- ditabung oleh Dino
- E. sebesar Rp 20.000,- ditabung oleh Dino

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Arti dari besar pasak daripada tiang adalah ...

- A. lebih besar pemasukan daripada pengeluaran
- B. lebih besar pengeluaran daripada pemasukan
- C. pemasukan dan pengeluaran sama besarnya
- D. mempunyai gaya hidup boros
- E. mempunyai gaya hidup hemat

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Jika kamu memiliki uang saku, maka yang sebaiknya kamu lakukan dengan uang sakumu adalah ...

- A. membeli apa yang menjadi kebutuhanmu
- B. menabung sebagian dari uang sakumu
- C. menyisihkan untuk dana darurat
- D. menghabiskannya karena akan diberi uang saku lagi
- E. menyimpan sebagian uang sakumu di bank

VI. 8- TUKANG KEBUN PANDAI IT

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna apa itu bekerja untuk diri sendiri

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran
- Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: TUKANG KEBUN PANDAI IT

Oleh: Hesty

Suatu pagi.... Ando ingin berangkat ke sekolah lebih pagi dari biasanya. Entahlah ... semalaman Ando banyak berpikir tentang Pak Wahyudi, setelah Bu Nartini, gurunya, bercerita bahwa Pak Wahyudi, si tukang kebun sekolah, sangat pandai IT. Menurut Bu Nartini, alasan Pak Wahyudi bekerja sebagai tukang kebun adalah agar beliau dapat melihat dedaunan yang hijau ... sehingga mata bisa menjadi lebih relax.

Sesampai di sekolah, Ando langsung menuju kebun sekolah, dan mencari Pak Wahyudi.

"Pagi...Pak Wahyudi", sapa Ando saat menemukan Pak Wahyudi di kebun belakang sekolah.

“Pagi Ando, bagaimana kabarmu pagi ini nak....sehat kan?”, tanya Pak Wahyudi ke Ando.

“Sehat Pak..... Pak wahyudi Ando mau tanya Pak Wahyudi apa bapak berkenan ya..?”, tanya Ando.

“Iya boleh Ando. Ada apa Ando....?”, tanya Pak Wahyudi.

“Pak, menurut cerita Bu Nartini, guru kelas Ando, Pak Wahyudi itu orang yang pandai komputer ya Pak...?”, tanya Ando.

“Hm... tidak nak Bapak gak pandai, cuma bisa dan sangat suka...”, jawab Pak Wahyudi merendahkan diri.

“Pak yang menjadi pertanyaan bagi Ando adalah Pak Wahyudi pandai Komputer, mengapa Pak Wahyudi mau bekerja sebagai tukang kebun...Pak Wahyudi kan bisa mencari pekerjaan lain, misalnya sebagai guru komputer atau sebagai Direktur di bank besar pak..”, tanya Ando dengan muka penasaran.

“Hmmm.... memangnya kenapa kalau jadi tukang kebun....tukang kebun juga pekerjaan yang baik dan menyenangkan. Bapak bisa merilekskan mata Bapak. Bapak bisa melihat dedaunan dan membersihkan lingkungan sekitar sekolah, karena perlu kamu ketahui selain bekerja sebagai tukang kebun, Bapak Juga bekerja di rumah. Mengusahakan kebun keluarga besar, dan juga berjualan online”, jawab Pak Wahyudi.

“Oh....tapi, bukannya gaji tukang kebun jauh lebih sedikit dibandingkan gaji guru atau direktur bank?”, tanya Ando lebih penasaran lagi.

“Tentu saja jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan pekerjaan sebagai guru atau direktur. Tapi kebahagiaan Bapak, kan tidak diukur dengan uang saja. Lagian Bapak juga sudah tidak punya istri dan anak. Disini Bapak bisa berbahagia melihat kalian bermain”, jelas Pak Wahyudi sambil menunjuk pada sekelompok anak kelas satu yang sedang bermain.

“Oh...apa Bapak tidak memiliki keluarga....”, tanya Ando.

“Hmmm....Bapak disini sudah sendirian nak, tidak punya keluarga lagi. Ayah dan ibu Bapak sudah meninggal sejak Bapak masih berusia 20 tahun, sedangkan istri Bapak

juga sudah meninggalkan Bapak 2 tahun yang lalu saat melahirkan putra Bapak...dan selanjutnya putra Bapak juga menyusul Ibunya....”, jawab Pak Wahyudi sambil meneteskan air mata .

“Mohon maaf Pak kalau pertanyaan Ando, Pak Wahyudi menjadi sedih”, kata Ando sambil menundukkan kepala serasa ikut merasakan kesedihan Pak Wahyudi.

“Tidak apa Ando....hal inilah juga yang membuat Bapak senang sekali dengan pekerjaan ini nak...disini Bapak bisa terhibur dengan merawat tanaman yang ada di sekitar sekolah dan membersihkan sekolah ini nak, selain itu bapak sangat senang melihat kalian semua. Para murid di SD Damai Hati yang membuat bapak terhibur dan mencintai pekerjaan Bapak ini...sehingga tidak ada rasa capek di badan Bapak”, jawab Pak Wahyudi.

“Wow...sungguh mulia hati Bapak walaupun bapak pandai komputer, Bapak tidak pernah ada rasa sombong bahkan bapak mau bekerja sebagai tukang kebun”, puji Ando kepada Pak Wahyudi.

“Terima kasih nak atas pujiannya, kamu juga harus giat belajar ya agar bisa menjadi orang yang sukses dan bisa membanggakan orang tua”, kata Pak Wahyudi kepada Ando.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TUKANG KEBUN PANDAI IT

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di halaman sekolah SD Damai Hati.

Ando ada di kebun sekolah bersama Pak Wahyudi dan bercakap-cakap.

Ando tampak bengong saat mendengarkan penjelasan Pak Wahyudi, si tukang kebun yang pandai IT.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Pekerjaan Pak Wahyudi adalah sebagai ... di sekolah.

- A. guru
- B. kepala sekolah
- C. tukang kebun
- D. satpam
- E. pegawai administrasi

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Pak Wahyudi mempunyai keahlian di bidang ...

- A. keuangan
- B. matematika
- C. teknologi komputer
- D. olahraga
- E. bahasa asing

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, D**

Bapak Wahyudi menjadi tukang kebun di sekolah karena ...

- A. melihat dedaunan membuat mata menjadi rileks
- B. menyalurkan hobi
- C. tidak diterima di tempat pekerjaan lain
- D. senang bertemu dengan anak-anak di sekolah
- E. kehilangan pekerjaan di tempat kerja sebelumnya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, C, E**

Hal yang dapat kita pelajari dari kisah hidup Bapak Wahyudi adalah ...

- A. mencintai pekerjaan yang ia jalani
- B. mempunyai banyak pekerjaan supaya uangnya banyak
- C. tetap rendah hati walaupun memiliki banyak kemampuan
- D. memilih pekerjaan yang mudah dan tidak terlalu capek
- E. melakukan pekerjaan tidak semata-mata hanya karena materi saja

SOAL 5 ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, C**

Selain menjadi tukang kebun, Pak Wahyudi mempunyai pendapatan lainnya dari ...

- A. berjualan online
- B. menjadi guru komputer di sekolah lain
- C. mengusahakan kebun milik keluarga besar
- D. memiliki usaha toko kelontong
- E. menjadi ojek online

VI. 9- JANGAN MERUGIKAN PELANGGAN

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna bekerja untuk orang lain dan untuk kepentingan bersama

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong royong:

- Kepedulian: Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: JANGAN MERUGIKAN PELANGGAN

Oleh: Amel

Suatu hari saat makan malam tiba ... seperti biasa keluarga Pak Tatang duduk bersama sambil menikmati masakan Bu Titik. Saat makan malam selalu digunakan untuk saling bercerita pengalaman yang mereka alami seharian.

Dino dan Dina bercerita tentang pengalamannya di sekolah. Pak Tatang menceritakan serunya mengajar di kelasnya. Sedangkan Bu Titik, menceritakan pelanggannya yang senantiasa bertambah dan bertambah terus.

Salah satu pelanggannya, siang tadi menyarankan agar Bu Titik lebih mengembangkan usahanya. Misalnya dengan menjual gorengan di depan waserbanya. Bu Titik menanggapi saran tersebut dengan sangat antusias. Akan tetapi, Bu Titik tetap akan membicarakannya dulu dengan keluarganya.

“Pak, Dino, Dina, ibu berencana mau mengembangkan usaha ibu dengan berjualan gorengan di depan waserba, apakah kalian setuju?”, tanya Bu Titik.

“Setuju.....Setuju..... Ibu kalau bikin gorengan enak sekali, pasti nanti akan laris terjual...”, seru Dino dan Dina hampir bersamaan.

“Ayah juga setuju ... tapi kalau ibu harus kerja sendiri kan kasihan. Ayah tidak ingin Ibu capek. Ibu masih harus jaga waserba, masak, beres-beres rumah dan masih harus bikin gorengan”, kata Pak Tatang sambil tersenyum melihat ke arah Dino dan Dina.

“Hm....apa kalian berdua mau bantu ibu...”, tanya Bu Titik kepada kedua anaknya.

“Iya ibu, pasti kami akan bantu ibu...”, jawab Dino dan Dina serentak.

“Tapi ibu, harga minyak goreng kan sekarang mahal, berapa nanti kita jual gorengan kita ibu... kalau harganya seperti biasa, kita bisa rugi kan bu ...”, kata Dino.

“Ya kita pakai aja minyak goreng itu berkali-kali. Itu pasti akan lebih irit dan kita dapat keuntungan yang banyaaaak....begitu kan ibu”, usul Dina dengan sangat antusias.

“Tidak boleh begitu Dina ... minyak goreng itu hanya boleh digunakan untuk tiga kali penggorengan. Jika lebih dari itu akan mengakibatkan berbagai macam penyakit”, jelas ibu.

“Nah lho... terus kita harus bagaimana ibu....agar kita tidak rugi ibu....?”, tanya Dina.

“Nak... kalian harus tahu dulu bagaimana konsep bekerja....kita bekerja bukan untuk diri kita sendiri....tapi kita juga harus memandang orang lain, apalagi yang kita jual adalah makanan....”, jawab Bu Titik.

“Hm..... Maksud ibu apa kami tidak mengerti ibu”, sela Dino dan Dina.

“Maksud Ibu ...kalau kita bekerja tidak boleh hanya memikirkan diri kita sendiri. Jangan asal kita bisa mendapatkan keuntungan dan uang yang banyak saja. Tetapi, kita

juga harus memperhatikan dampak dari makanan yang kita jual untuk orang lain...Ingat, kita sama sekali tidak boleh membahayakan orang lain...”, lanjut Ibu menjelaskan.

“Begitu ya ibu...berarti kita harus bagaimana ibu ... supaya kita bisa untung?”, tanya Dina.

“Ya kita jual dengan harga yang selayaknya sesuai dengan perhitungan belanja kita, yang penting kita jujur dan tidak banyak mengambil keuntungan, masalah laris dan tidaknya apa kata Tuhan kan nak...”, kata Bu Titik.

“Baik ibu.. sekarang Dina mengerti konsep bekerja... Pekerjaan kita harus baik bagi diri kita sendiri dan baik juga untuk orang lain, begitu ya ibu?”, tanya Dina memastikan.

“Iya nak..... Ayo sekarang di habisin makanannya lalu, kita bersihkan bersama dan setelah itu kalian tidur ya nak....karena kalian harus sekolah besok pagi”, kata Ibu.

“Iya baik ibu...”, kata Dina dan Dino serentak.

Lalu mereka membersihkan meja makan sesuai tugas masing-masing, cuci kaki, cuci muka lalu gosok gigi lanjut masuk ke kamar untuk beristirahat di malam hari.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: JANGAN MERUGIKAN PELANGGAN

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di ruang makan rumah Pak Tatang.

Pak Tatang, Bu Titik, Dino dan Dina duduk di seputar meja makan ---

Mereka bercakap2 sambil menikmati makan malam.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Bu Titik ingin mengembangkan usahanya dengan berjualan ...

- A. alat tulis
- B. gorengan
- C. nasi uduk
- D. ayam goreng
- E. jajanan pasar

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dengan mahalnnya harga minyak goreng, maka Dina memberi usul kepada Ibu yaitu ...

- A. memakai minyak goreng yang paling murah harganya
- B. memakai minyak goreng yang sama untuk beberapa kali penggorengan
- C. menjual gorengan dengan harga yang tinggi
- D. memperkecil ukuran dari gorengan yang dijual
- E. membuat paket harga ekonomis supaya banyak yang beli

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Ibu menolak usul Dina untuk memakai minyak goreng yang sama berkali-kali karena ...

- A. minyak goreng yang sama hanya bisa dipakai sampai 3 kali penggorengan
- B. minyak goreng yang dipakai berkali-kali dapat menimbulkan penyakit
- C. minyak goreng yang dipakai berkali-kali membuat rasa gorengan menjadi berubah

- D. minyak goreng yang dipakai berkali-kali membuat warna gorengan menjadi berbeda
- E. minyak goreng yang dipakai berkali-kali membuat bentuk gorengan menjadi lebih kecil

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Berdasarkan cerita di atas, yang dapat kita pelajari dari karakter Bu Titik adalah ...

- A. ketika berjualan kita berusaha mendapat untung yang banyak
- B. ketika berjualan kita harus menjadi pedagang yang jujur
- C. ketika berjualan kita harus memperhatikan bumbu yang dipakai
- D. ketika berjualan kita tidak boleh merugikan konsumen
- E. ketika berjualan kita harus mencari tempat yang strategis

VI. 10- KEPALA KELUARGA

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna bekerja untuk orang lain dan untuk kepentingan bersama

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Pemahaman diri dan situasi
- Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor di dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/menghambatnya dalam belajar dan mengembangkan diri;
- mengidentifikasi cara-cara untuk mengatasi kekurangannya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: KEPALA KELUARGA

Oleh: Hesty

Pada hari Minggu Pak Bambang mengajak putra semata wayangnya untuk berjalan pagi bersama. Kesempatan yang sangat jarang sekali dilakukan, mengingat Pak Bambang yang sangat sibuk, dan juga karena Anto sangat malas untuk bangun pagi. Setiap dibangunkan, Anto selalu mengelak, dengan alasan “ini kan hari Minggu... Anto gak mau bangun pagi”. Tapi entahlah... hari ini, tiba-tiba Anto bangun pagi, dan bahkan ingin ikut jalan pagi bersama Pak Bambang.

Kesempatan langka ini digunakan oleh Pak Bambang untuk berbicara dengan Anto tentang sekolahnya. Pak Bambang tahu, bahwa Anto sangat malas untuk mengikuti pelajaran, walaupun sebenarnya Anto sangat cerdas dan pintar.

“Anto bagaimana dengan sekolahmu nak...apa ada masalah dengan nilai atau mata pelajarannya?”, tanya Pak Bambang ke Anto.

“Tidak Pak sejauh ini Anto masih bisa mengikuti semua mata pelajaran yang Anto pelajari pak, dan nilainya pun Alhamdulillah baik kok pak”, jawab Anto sambil menutupi kekurangannya.

Tentu saja Pak Bambang tahu, bahwa Anto tidak sepenuhnya jujur. Nilai Anto di kelas tidak terlalu baik – bahkan bisa dikatakan kurang jika dibandingkan dengan teman-teman di kelasnya. Akan tetapi, Pak Bambang tidak ingin merusak suasana indah di pagi itu. Pak Bambang berusaha untuk menasehati Anto dengan cara khususnya.

“Hmmm... nanti bapak akan menyekolahkanmu sampai ke tingkat yang paling tinggi ya Nak, itu cita-cita Bapak.... “, kata Pak Bambang menanggapi jawaban Anto.

“Mengapa sih Pak, mengapa Bapak selalu bilang kalau anak laki-laki harus sekolah yang tinggi?”, tanya Anto dengan muka jengkel.

“Anto ...kamu harus belajar sampai tingkat yang paling tinggi agar kelak kamu bisa hidup jauh lebih enak. Semakin tinggi pendidikan yang kamu raih maka akan semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang akan kamu dapat, sehingga kamu bisa bekerja di tempat yang lebih enak dari tempat kerja Bapak sekarang. Dan satu lagi tentu semakin besar pula gaji yang akan kamu dapatkan...”, jawab Pak Bambang.

“Oh....Begitu ya pak...”, jawab Anto.

“Selain itu kamu juga seorang laki-laki nak, yang nanti jika kamu sudah dewasa dan menikah, kamu akan menjadi seorang kepala rumah tangga. Dan menjadi seorang ayah untuk anak-anak kamu kelak. Maka Anto harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga kamu kelak kan ..”, lanjut Pak Bambang.

“ Oh...Begitu ya Pakemang Bapak akan kemana? Bapak kan masih bisa kerja teruuuusss....”, tanya Anto.

“Lho... Bapak ya pasti akan pensiun ... dan istirahat. Ganti Anto yang bekerja. Bukan untuk Bapak atau untuk diri sendiri lagi... tapi untuk istri dan anak-anak Anto. Suatu saat nanti, Anto akan jadi Ayah, seperti Bapak sekarang”, jelas Pak Bambang.

“Oh....jadiiiii sekarang Anto mengerti, kenapa Anto harus sekolah setinggi mungkin. Itu agar Anto kelak bisa menjadi kepala keluarga yang bertanggung jawab dan bisa mencukupi kebutuhan keluarga Anto kan”, kata Anto memastikan.

“Benar sekali nak ...”, jawab Pak Bambang.

“Okay... kalau begitu, Anto akan lebih rajin dan semangat belajarnya agar kelak bisa menjadi orang sukses ya Pak..... Yuk, sekarang kita lari.... Supaya cepat sampai di rumah, dan kita makaaaaan”, lanjut Anto.

Pak Bambang mengangguk, sambil mulai melangkahakan kaki lebih cepat, untuk mengimbangi larinya Anto.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KEPALA KELUARGA

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di jalan desa Damai Hati
Pak Bambang dan Anto putranya, berlari pagi.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Menjadi kepala keluarga adalah tanggungjawab dari ...

- A. ayah
- B. ibu
- C. kakek
- D. nenek
- E. kakak

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C,D, E

Tujuan Pak Bambang ingin menyekolahkan Anto sampai tingkat tinggi adalah ...

- A. Anto dapat balas budi kepada Pak Bambang suatu hari nanti
- B. Anto dapat menjadi kepala keluarga yang baik
- C. Anto mempunyai lebih banyak ilmu untuk masa depannya
- D. Anto mempunyai pekerjaan yang mapan
- E. Anto mempunyai pendapatan yang besar

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Tugas dari kepala keluarga adalah ...

- A. memimpin keluarga
- B. mencukupi kebutuhan keluarga
- C. bekerja mencari nafkah
- D. memperhatikan kebersihan rumah
- E. menjaga rumah tetap rapi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, E**

Dari cerita KEPALA KELUARGA, kita dapat belajar dari Pak Bambang menjadi kepala keluarga yang baik, khususnya kepada Anto anaknya.

Teladan yang dapat kita tiru adalah ...

- A. Pak Bambang meluangkan waktu untuk menasehati anaknya
- B. Pak Bambang berusaha untuk menyekolahkan Anto sampai ke pendidikan yang tinggi
- C. Pak Bambang berusaha untuk mengatur anaknya sesuai dengan yang diharapkan
- D. Pak Bambang mau Anto hutang budi kepadanya
- E. Pak Bambang memberikan contoh menjadi kepala keluarga di depan anaknya

VI. 11- GURU LES KECIL

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna bekerja untuk orang lain dan untuk kepentingan bersama

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri

- Pemahaman diri dan situasi
- Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: GURU LES KECIL

Oleh: Amel

Niem siswi kelas VI SD Damai Hati, adalah salah satu siswa berprestasi di sekolah. Niem selalu giat belajar, dan Niem masih selalu menyisihkan waktunya untuk membantu Bu Wie En, ibunya. Bu Wie En dan Pak Ginting, ayah Niem, adalah sosok yang luar biasa rajin. Hal ini yang membuat Niem juga turut rajin belajar dan bekerja.

Sepulang sekolah, Niem langsung membantu mami-nya berjualan di kantin. Hal itu karena di SD Damai Hati, siswa kelas 2, 3 dan 4 masuk pada siang hari. Selain itu masih ada juga kegiatan tambahan selepas pulang sekolah.

“Bagaimana kegiatan belajarmu hari ini Niem, apakah ada kesulitan?” tanya Bu Wie En pada anaknya.

“Lancar mami, hari ini ulangan matematika Niem juga mendapat 100 lagi. Di kelas hanya dua orang saja yang mendapat nilai 100”, lapor Niem pada ibunya tentang kegiatan pembelajarannya hari ini.

“Wah hebat nak, sejak Niem bantu mami di kantin, Niem dapat menghitung jauh lebih cepat dari sebelumnya ya.....”, puji ibu Wie En pada anaknya.

“Iya benar Mi, sejak membantu Mami di kantin, saya bisa berhitung dengan jauh lebih cepat, mungkin terlatih saat menghitung jumlah jajanan dan kembalian ya.... Kan kalau menghitungnya lama... antrian kantin bisa panjaaaang..... apalagi kalau waktu istirahat ... ampuuunnn.... Yang beli banyak dan suasana ramai sekali kan Mi.....”, jawab Niem mengira-ngira.

“Meskipun begitu, kamu jangan lupa belajar ya.... , karena kewajibanmu yang utama adalah belajar”, kata bu Wie En sambil mengelus rambut Niem.

“Siap Mi”, jawab Niem dengan semangatnya.

Bel istirahat berbunyi, menandakan seluruh siswa kelas 2, 3 dan 4 sebagian besar akan menuju ke kantin untuk membeli makanan dan minuman. Bu Wie En dan Niem pun bersiap melayani para pembeli dengan semangat.

Dua puluh menit kemudian, bel masuk pun berbunyi, kini kantin mulai sepi kembali. Niem pun memulai membuka tas sekolah untuk mengerjakan tugas dari bu Bu Yuni.

Namun... tiba-tiba Niem terkejut karena melihat dua teman sekelasnya yaitu Yesi dan Nike.

“Hai Niem”, sapa Yesi dan Nike

“Hai, kok kalian masih disekolah?” tanya Niem pada kedua temannya.

“Iya nih, kita mau minta tolong sama kamu untuk menjelaskan materi matematika yang diajarkan oleh bu Yuni tadi di kelas”, ucap Yesi menjawab pertanyaan Niem.

“Iya, aku masih belum paham dengan penjelasan Bu Yuni tadi, tolong jelasin lagi ya Niem”, ucap Nike meminta tolong pada Niem.

“Kami berdua, maksudku aku dan Yesi bersedia kok untuk membayar kamu untuk ngajarin kami..... maksud aku, kami ingin kamu jadi guru les kami....”, kata Nike melanjutkan.

“Oke teman-teman, aku akan mengajari kalian, Tapi kali ini, tidak perlu membayar dulu yaaa.... Aku belum pantas untuk menjadi guru les.... tapi enakya kita belajar dimana ya ?” tanya Niem pada kedua temannya.

“Bagaimana jika kita belajar bersamanya di rumahku saja, tadi pagi kudengar ibuku akan membuat kue tradisional khas Cirebon”, usul Nike pada kedua temannya.

“Kue apa Nike?” tanya Yesi penasaran.

“Kue Tapel, kue yang berasal dari tepung beras, kelapa, ketan, pisang dan gula merah, rasanya enak loh...”, jawab Nike

“Wah enak sepertinya, aku belum pernah memakannya, sepertinya di kantin kita belum ada yang menjual ya?” tanya Niem pada kedua temannya.

“Sejauh ini selama aku sekolah disini belum ada yang jual, tapi biasanya nenekku membuatkan makanan itu saat aku berkunjung ke rumahnya karena aku sangat menyukai kue itu nanti kalian cobain yapasti kalian suka “, jawab Nike dengan mata berbinar.

“Kalau begitu kita setuju jika belajar di rumahmu Nike”, jawab Niem dan Yesi kompak.

“Tapi aku pamit ke mami dulu ya...”, ucap Niem sambil menuju ke Bu Wie En

Setelah mendapat ijin dari Bu Wie En, mereka bertiga langsung menuju ke rumah Nike yang tak jauh dari sekolah. Sesampainya di rumah Nike, mereka melanjutkan belajar dengan ditemani oleh kue tapel dan sirup merah yang segar.

Menjelang sore setelah tugas mereka selesai, Yesi dan Niem berpamitan untuk pulang serta mengucapkan terima kasih pada Nike dan ibunya karena sudah dijamu dengan makanan dan minuman yang luar biasa enak.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GURU LES KECIL

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di dalam kantin sekolah.

Niem belajar di dalam kantin – tampak ada kalkulator.

Bu Wie En menata jajanan di kantin.

Nike dan Yesi ada di sekitar meja tempat Niem belajar.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, D, E

Niem membantu orangtuanya di kantin sekolah dengan cara ...

- A. ikut berjualan di kantin sekolah
- B. menjadi pedagang keliling di sekitar sekolah
- C. mengirim barang dagangan ke pembeli di kelas
- D. melayani pembeli di kantin sekolah
- E. menerima uang dan mengembalikan uang kembalian pembeli

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answers****Kunci jawaban: B**

Yesi dan Nike meminta bantuan Niem untuk ...

- A. mengajari membuat kue
- B. mengajari mereka matematika
- C. mengajari cara berdagang di kantin
- D. mengajari mereka membuat sirup
- E. menemani mereka jalan-jalan di sekitar sekolah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Yesi dan Nike tidak dapat memahami pelajaran di sekolah. Hal yang mereka lakukan adalah ...

- A. diam saja dan pasrah
- B. berusaha mencari tahu pelajaran yang kurang dipahami
- C. cuek dan pulang ke rumah
- D. minta diajari teman yang lebih menguasai pelajaran
- E. membayar teman untuk mengerjakan tugas

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, E**

Hal yang dapat kita teladani dari karakter Niem adalah ...

- A. fokus belajar sambil membantu orangtua
- B. menolong teman yang membutuhkan pertolongan
- C. mau membantu teman ketika ada imbalan
- D. dapat melihat peluang bisnis dari teman-temannya yang kurang pandai
- E. mau berbagi ilmu dengan teman

VI. 12- DESAKU ... SURGAKU

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami makna bekerja untuk orang lain dan untuk kepentingan bersama

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong royong:

- Kolaborasi:Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: DESAKU ... SURGAKU

Oleh: Hesty

Hari Sabtu Pagi, Pak Abdulah, Lurah Desa Damai Hati mendapat surat dari Bapak Camat. Pak Camat menginstruksikan agar setiap desa harus melakukan kerja bakti dalam rangka mensukseskan program “ Desaku Surgaku“ yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Cirebon. Tujuan program ini adalah Untuk menciptakan suasana desa yang bersih, asri, sehat, nyaman dan aman sehingga warga betah tinggal di desa. Caranya adalah dengan pemberdayaan tanaman obat, tanaman hias dan tanaman hidroponik.

Untuk menanggapi instruksi Pak Camat, maka Pak Abdulah mengumpulkan warganya untuk Sosialisasi Program tersebut di Balai desa di hari Sabtu pukul tujuh malam.

“Bapak-bapak dan Ibu-ibu, terima kasih atas kedatangannya. Tujuan saya mengundang Bapak ke Balai Desa adalah untuk mensosialisasikan program pemerintah daerah Cirebon. Apakah ada yang tahu, kira-kira program apa....?”, tanya Pak Abdullah.

“Saya tahu Pak Program Desaku Surgaku kan ya? Ini program untuk pemberdayaan desa agar lebih bersih, asri, sehat, nyaman dan aman.... Betul bukan?”, jawab Pak Tatang dengan penuh antusias.

“Benar sekali Pak Tatang. Mulai hari Minggu besok, kita adakan kerja bakti untuk membangun desa kita dan akan kita lakukan setiap hari Minggu yaaa..... Nanti akan ada peninjauan dari Bapak Bupati, Apakah kita semua setuju?”, tanya Pak Abdullah penuh harap.

“Setuju.....”, seluruh warga yang hadir serentak menjawab.

“Untuk kebutuhan kerja bakti, setelah rapat ini saya mohon bantuan kepada Pak Tatang, Pak Ginting Dan Pak Tony untuk membantu saya dalam pembuatan perencanaan bahan yang dibutuhkan”, pinta Pak Abdulllah.

“Baik Pak....Siap”, jawab Pak tatang, Pak Ginting dan Pak Toni hampir bersamaan.

“Untuk setiap KK saya mohon bantuannya untuk bisa membawa tanaman minimal 1 pot dan tanamannya, serta membawa peralatan kerja bakti sendiri dari rumah”, kata Pak Abdulah melanjutkan.

“Baik Pak..”, sela warga serentak.

Dan... Pak Abdulah pun membacakan rencananya....

Adapun rencana saya untuk desa Damai Hati ini adalah

1. Kita akan buat jantung desa, yaitu di perempatan jalan akan diberi tanaman hidroponik berbentuk segi empat yang ditengahnya ada ornamen patung pancuran dengan suasana air menggericik.
2. Sebagai pembatas desa masih ada tanah kosong yang berada di depan rumah keluarga Pak Misdi, kita bangun tempat bermain.... agar di kala Sabtu dan Minggu anak-anak bisa bermain disana.
3. Pot Bunga dari bapak dan ibu akan dipajang di sepanjang jalan utama desa kita, agar kelihatan asri sepanjang Jalan Cinta Damai.

Setelah Pak Abdullah membacakan rencananya, seluruh warga yang hadir manggut-manggut tanda setuju.

-oOo-

Malam Pun berganti pagi. Pukul 07.00 pagi semua warga, baik bapak-bapak, ibu-ibu dan bahkan anak-anak ikut aktif bekerja bakti. Para Ibu antusias menata bunga. Sedangkan para Bapak antusias untuk membersihkan selokan dan tanaman liar.

-oOo-

Sampai dengan kurang lebih 4 Minggu Damai Hati sudah benar-benar tampak asri, bersih, sehat dan aman. Desa Damai Hati akhirnya menjadi .

ILUSTRASI GAMBAR

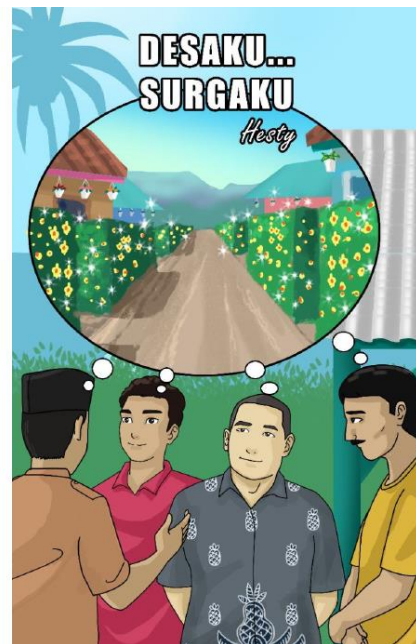
Judul: DESAKU ... SURGAKU

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di Jalan Raya di Desa Damai Hati
Pak Lurah, Pak Tatang, Pak Ginting dan Pak Toni
sedang ngobrol di jalanan...

Gunakan call out yg menggambarkan Desa
Damai Hati kelak akan penuh dengan pot-pot
berbunga



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Untuk menciptakan suasana desa yang bersih, asri, sehat, nyaman dan aman, Desa Damai Hati melakukan kerja bakti untuk

- A. membersihkan semua selokan yang ada di desa
- B. memberdayakan tanaman obat, tanaman hias dan tanaman hidroponik
- C. memperbaiki jalanan rusak yang ada di desa
- D. membangun pos ronda malam
- E. membangun posyandu

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, setiap KK turun berperan serta dengan cara ...

- A. menyumbangkan pupuk 1 kantong
- B. membawa tanaman minimal 1 pot dan tanamannya
- C. membawa peralatan kerja bakti sendiri dari rumah
- D. memberikan sumbangan dana
- E. menyediakan makan siang bersama

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D, E

Pak Abdulah membacakan rencana yang harus dilakukan semua warga Desa Damai Hati yaitu ...

- A. membersihkan semua kebun yang ada di setiap rumah seminggu sekali
- B. membangun pos ronda malam yang baru disertai dengan tanaman yang asri
- C. membuat jantung desa yang diberi tanaman hidroponik dan patung pancuran

- D. membangun tempat bermain untuk anak
- E. memajang pot bunga di sepanjang Jalan Cinta Damai.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Desa Damai Hati dapat mencapai tujuan mereka yaitu lingkungan menjadi nampak asri, bersih, sehat dan aman. Hal itu membutuhkan proses dan waktu selama 4 minggu. Kunci keberhasilan Desa Damai Hati dapat mencapai tujuannya adalah ...

- A. para warganya mau bekerja sama
- B. setiap warga ikut aktif bekerja bakti
- C. mempunyai dana yang cukup besar
- D. memiliki peralatan yang lengkap dan modern
- E. warganya berkorban waktu dan tenaga untuk kepentingan bersama

VI. 13- UPAH ... GAJI Apa bedanya?

TEMA:

Penghasilan: Upah, Gaji

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi berbagai tipe pendapatan (uang saku, upah, gaji, komisi, keuntungan)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 6.3.A. Kreatif:Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS

JUDUL CERITA: UPAH ... GAJI Apa bedanya?

Oleh: Amel

Warung waserba Bu Titik semakin terkenal di Desa Damai Hati. Hal ini dikarenakan selain penjualnya ramah, waserba Bu Titik tergolong lengkap. Pengunjung tidak berhenti dari pagi hingga sore dan bahkan malam hari. Di bulan menjelang hari besar keagamaan, waserba Bu Titik lebih ramai lagi.

Hari-hari ini menjelang liburan, dan Bu Titik memerlukan bantuan orang lain untuk menjaga waserba. Suatu hari, Bu Wie En sedang berbelanja. Langsung terpikir oleh Bu Titik untuk meminta tolong Bu Wie En.

“Bu Titik, saya mau beli telur setengah kilo ya”, kata Bu Wie En ke Bu Titik.

“Iya bu, ada lagi bu selain telur?”, tanya Bu Titik kembali.

“Sudah cukup Bu...., telur saja. Saya harus berhemat untuk sebulan kedepan, karena kan liburan sekolah, jadi.... kantin sekolah tutup... dan saya tidak ada tambahan pemasukan”, sahut Bu Wie En menceritakan kegundahan hatinya.

“Wah kebetulan Bu, saya sedang membutuhkan bantuan untuk membantu saya di waserba saya karena saya mulai kewalahan melayani pembeli, apakah Bu Wie En bersedia membantu saya di toko ini?” tanya Bu Titik pada Bu Wie En.

“Benarkah Bu.... Wow saya senang sekali jika bisa bekerja di saat liburan kantin...”, kata Bu Wie En menyanggupi

“Upahnya saya beri harian ya bu, sehari saya beri Rp 20.000,- Sedang kan jam kerja mulai dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 12.00 siang Jika Ibu setuju, bisakah mulai besok lusa?” tanya Bu Titik penuh harap.

“Sangat setuju... siap... lusa saya akan datang kesini pukul 06.00 pagi bu, terima kasih Bu”, jawab Bu Wie En antusias.

-oOo-

Seperti biasa setelah makan malam, keluarga Pak Tatang berkumpul di ruang tengah untuk melakukan aktivitas masing-masing. Dino dan Dina mengerjakan tugas sekolah. Pak Tatang menyiapkan materi pembelajaran.

Bu Titik membuka pembicaraan karena di ruangan itu sepi sekali.

“Pak, ibu sudah menemukan seseorang yang membantu ibu di waserba”, kata Bu Titik memulai ceritanya.

“Siapa bu?” tanya Pak Tatang.

“Bu Wie En.... nanti ibu beri upah Rp 20.000,- per hari”, jawab Bu Titik sambil menulis daftar barang yang akan dibeli.

“Syukurlah jika begitu, oh iya bu, ini gaji bapak bulan ini ya”, kata Pak Tatang sambil menyerahkan amplop pada Bu Titik.

“Terima kasih Pak”, jawab Bu Titik.

Dino yang mendengar percakapan ayah dan ibunya, tampak bingung dengan istilah gaji dan upah.

“Ayah... apakah upah dan gaji itu sama?” tanya Dino pada ayahnya.

“Upah dan gaji itu sama-sama bentuk balas jasa terhadap tenaga yang sudah diberikan. Bedanya adalah jika gaji diberikan secara bulanan dan diberikan kepada pegawai tetap, contohnya seperti bapak. Nah... jika upah itu diberikan berdasarkan hasil pekerjaannya atau harian”, kata Pak Tatang menjelaskan kepada Dino.

“Oh berarti contoh dari upah itu seperti bu Wie En yang akan bekerja di waserba-nya ibu ya?” tanya Dino penasaran.

“Iya betul Dino, karena jika bu Wie En tidak bekerja, maka dia tidak menerima uang dan dibayarnya harian. Oleh karenanya, uang yang diterima Bu Wie En disebut upah”, kata Pak Tatang melengkapi penjelasannya.

Kini Dino memahami perbedaan antara upah dan gaji bagaimana dengan kalian???

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UPAH ... GAJI Apa bedanya?

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di beranda belakang rumah.

Dino sedang duduk bersama Pak Tatang dan Bu Titik

Dina membawa uang

Mereka bercakap-cakap bersama

Beri call out di atas Dino: Upah beda dengan Gaji



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Bu Titik memerlukan bantuan untuk berjualan di waserbanya. Bu Titik minta tolong kepada ...

- A. Pak Tatang
- B. Dino
- C. Dina
- D. Bu Wie En
- E. Adik Bu Titik

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Bu Wie En menerima upah sebesar per hari

- A. Rp 10.000,-
- B. Rp 20.000, -
- C. Rp 30.000, -
- D. Rp 40.000, -
- E. Rp 50.000, -

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Jika Bu Wie En tidak masuk bekerja maka ...

- A. Bu Wie En tetap mendapatkan upah penuh
- B. Bu Wie En tidak mendapatkan upah
- C. Bu Wie En mendapatkan upah yang dipotong
- D. Bu Wie En akan mendapatkan gaji
- E. Bu Wie En harus membayar denda

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, D**

Dari cerita UPAH...GAJU...APA BEDANYA, maka perbedaan upah dan gaji adalah ...

- A. upah dibayar setiap bulan, gaji dihitung dari jumlah hari bekerja
- B. upah dibayar dari jumlah hari bekerja, gaji dibayar setiap bulan
- C. upah diberikan kepada pegawai tetap, gaji diberikan berdasarkan hasil kerja
- D. upah diberikan berdasarkan hasil kerja, gaji diberikan kepada pegawai tetap
- E. upah diberikan dalam bentuk uang, gaji diberikan dalam bentuk barang

14- KU HITUNG LABA-KU

TEMA:

Penghasilan: laba

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi berbagai tipe pendapatan (uang saku, upah, gaji, komisi, keuntungan)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
- Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPS

JUDUL CERITA: KU HITUNG LABA-KU

Oleh: Hesty

Dino pulang dengan wajah yang tidak ceria seperti biasanya..... Masih terbayang di benak Dino, bagaimana Bu Nartini menjelaskan bagaimana cara menghitung laba dari suatu penjualan. Pelajaran di sekolah sih seru-seru aja ---- tapi di akhir pembelajaran, Bu Nartini memberikan tugas kepada seluruh siswa kelas V. Tugas ini lah yang membuat Dino malas dan marah. Dino membayangkan ... hari ini hari Jumat... seharusnya Dino bisa memanfaatkan weekend untuk main bersama teman-temannya.

Bu Nartini memberikan tugas kepada siswanya, untuk berjualan secara kelompok. Bu Nartini membebaskan pilihan para siswa tentang apa yang mereka jual. Boleh alat tulis, makanan, atau apapun juga. Yang terpenting adalah, mereka harus berjualan semampu mereka, tidak boleh merepotkan orang tua, dan di akhir penjualan, mereka harus menghitung berapa laba yang mereka peroleh.

“Aduh, capeknya pelajaran hari ini Masa weekend begini ada tugas yang sulit lagi dari Bu Nartini”, gumam Dino sambil melepas sepatunya.

“Ada apa Dino.....Kamu kesulitan dengan tugas yang diberikan Bu Nartini kah Dino? Ibu bisa bantu kok....”, tanya Bu Titik menawarkan bantuan.

“Iya bu, Dino dapat tugas dari Bu Nartino untuk berjualan barang, makanan atau alat tulis yang dibeli di toko atau pasar. Lalu di jual ke teman – teman dengan harga selisihnya yang dihitung sebagai keuntungan”, jawab Dino sambil menghela nafas.

“Lho...berarti itu bagus Dino, agar kamu tahu bagaimana bekerja dan mendapatkan uang”, sela Bu Titik.

“Sebentar ibu, Dino belum selesai ngomongnya...”, sela Dino sambil cemberut.

“Oooo...maaf.... jadi belum selesai ceritanya..... baik kalau begitu teruskan Dino. Ibu akan mendengarkan curahan hati anak ibu, tapi senyum dikiiiiit aja.... jangan cemberut begitu dong.... ”, kata ibu sambil tersenyum menatap Dino.

“Yang paling membuat Dino kesulitan, Dino disuruh menghitung keuntungan ibu....dari barang dan makanan dari apa yang telah Dino jual ke teman-teman“, jawab Dino dengan nada jengkel.

“Oh.....kalau begitu Dino bisa belajar dari ibu, bagaimana cara menghitung keuntungan dari barang yang telah Dino jual. Kenapa tidak tanya ke ibu saja, ibu kan jualan, jadi pasti bisalah ibu membantu Dino untuk menghitung keuntungan ...”, jawab Bu Titik dengan nada memotivasi Dino.

“Benar kah ibu..... ibu beneran mau mengajari Dino?”, tanya Dino dengan mata berbinar-binar.

“Iya Dino, emang Ibu pernah bohong? Ayo sekarang Dino mandi dulu, lalu makan Nah...kalau sudah selesai makan.. Dino ke ibu ya..ibu ada di toko. Nanti Ibu ajarin Dino di toko ya.... “, jawab Ibu.

Sambil tersenyum Bu Titik kembali ke tokonya karena ada pembeli. Setelah melayani pembeli Bu Titik mengambil dua barang dari tokonya, yaitu mie instant dan pensil. Lalu di sisi lain Bu Titik mendengar Dini berteriak-teriak memanggil ibunya....Serentak Bu Titik mencari Dino.

“Ibu...Ibu... Dino sudah siap belajar ibu”, kata Dino.

“Iya nak.... Baik Dino sekarang kamu duduk disini ya..... sudah ibu siapkan dua jenis barang. Agar Dino tahu bagaimana selama ini ibu menghitung keuntungan dari barang dan makanan yang ibu jual di toko Ibu...”, kata Ibu.

“Baik ibu Dino siap mendengarkan penjelasan ibu”, kata Dino.

“Dino... Ini ada mie instant dan pensil. Mie instant Ibu beli di pasar Rp. 2.500,- per pak. Pensil Rp. 1000,- per biji. Dari harga itu, Ibu menjual mie instant dengan harga Rp.2.700,- per pak. Sedangkan pensil ibu jual Rp.1.200,- per biji. Nah, ...sekarang mari kita lihat berapa keuntungan ibu. Nah lalu ktia tinggal hitung aja kan ... berapa harga jual dan kemudian dikurangi harga beli. Setelah itu, total semuanya dan jangan lupa untuk memperhitungkan ongkos parkir dan transport saat belanja ke pasar”, lanjut Ibu dengan sabar.

“Hmmmmm... ternyata mudah ya ibu, baik Ibu sekarang Dino akan janji dengan teman-teman untuk besok pergi ke pasar dan segera mengerjakan tugas dari Bu Nartini”, kata Dino sambil beranjak keluar toko.

“Iya...Dino.... Semangat yaaa.....”

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KU HITUNG LABA-KU

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di kamar Dino

Bu Titik sedang di atas tempat tidur Dino,

Bu Titik menunjukkan pensil dan mie instant untuk menjelaskan tentang laba.

Dino memperhatikan sambil mencatat di buku tulis.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Yang memberikan tugas kepada Dino adalah ...

- A. Bu Titik
- B. Pak Tatang
- C. Bu Wie En
- D. Bu Nartini
- E. Bu Dina

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Bu Nartini memberikan tugas Dino untuk ...

- A. berjualan alat tulis atau makanan
- B. menghitung keuntungan dari hasil penjualan
- C. membantu orangtua untuk berjualan
- D. membentuk kelompok belajar
- E. membuat laporan tugas wawancara

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Laba adalah ...

- A. jumlah uang yang didapatkan dari hasil penjualan
- B. jumlah uang yang dikeluarkan untuk pembelian barang yang akan dijual
- C. jumlah uang keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan
- D. jumlah uang yang diperlukan untuk transportasi dan ongkos parkir
- E. jumlah uang kerugian saat berjualan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Cara menghitung laba adalah ...

- A. Harga jual dikurangi harga beli
- B. Harga beli dikurangi harga jual
- C. Harga jual ditambah harga beli
- D. Harga beli dikali harga jual
- E. Harga jual dibagi harga beli

VI. 15- PUNYA UANG LEBIH... MAU DONG

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

TUJUAN:

Mengidentifikasi berbagai tipe pendapatan (uang saku, upah, gaji, komisi, keuntungan)

NON COGNITIVE

FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan: berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PUNYA UANG LEBIH... MAU DONG

Oleh: Wie En

Suatu hari sepulang sekolah Honey tampak asyik bermain bersama Snoopy, Bunny, dan Foxy. Honey memasang berbagai aksesoris pada boneka-bonekanya ada baju, pita, jepit dsb. Honey juga mengajak sahabat-sahabatnya untuk bermain blocks. Honey membuat rumah-rumahan untuk para sahabatnya. Semakin asyik bermain, maka Honey merasa kurang dengan mainan yang ia sudah punya.

Kalau Honey meminta uang pada mama maka jawaban mama selalu, “Honey mainanmu sudah banyak, lebih baik ditabung saja uangnya untuk sekolah Honey kelak”.

“Mama tidak asyik deh, tidak memahami akan kemauan Honey”, demikian Honey berpikir.

Tak lama kemudian... Cling...muncullah Peri Anita. “Hai, kalian sedang bermain apa?” sapa Peri Anita ramah.

“Hallo Peri Anita..... kita sedang main rumah-rumahan. Peri mau ikut bermain bersama kami?” tanya Honey penuh harap.

“Wah, kelihatannya menyenangkan sekali. Bagaimana kalau siang ini Peri membawa kalian ke Honeyland dan kalian dapat melanjutkan permainan kalian di sana....”, kata Peri Anita memberi penawaran kepada Honey dan teman-temannya.

“Mau...mau... Honey ajak Snoopy, Bunny, dan Foxy ya?” tanya Honey dengan riang.

Cling...dalam sekejap mereka berada di Honeyland. Mereka pun disambut oleh peri-peri lain di Honeyland.

“Wah enak sekali tinggal di Honeyland, semuanya serba ada, hanya tinggal santai-santai tanpa bekerja”, celoteh Honey.

Sambil menemani Honey bermain, Peri Anita menjelaskan, “Tidak seperti itu Honey kami para peri di sini pun juga bekerja dengan cara kami masing-masing. Agar kami memperoleh sesuatu dan dapat digunakan untuk menolong orang lain, maka kita perlu bekerja dengan rajin dan tidak santai-santai”.

“Memangnya Honey lagi ingin beli sesuatu ya?” tanya Peri Anita.

“Betul Peri, tapi Honey tidak bisa menggunakan uang saku saja. Honey perlu mendapat uang lebih. Kalau minta pada mama atau papa susah sekali untuk disetujui”, kata Honey mengeluh sambil menunduk.

“Papa dan Mama Honey melakukan itu agar Honey dapat disiplin dalam menggunakan uang. Kalau Honey perlu tambahan uang coba dipikirkan apa yang Honey bisa lakukan?” tanya Peri Anita

“Heeemm apa ya? Apakah bisa Honey yang masih siswa SD menghasilkan uang?” Honey tampak berpikir keras.

“A..ha.. Honey tahu sekarang bagaimana mencari uang tambahan. Honey akan menulis tentang keindahan HoneyLand tempat tinggal para peri yang baik. Tentunya seru dan banyak anak-anak yang belum tahu”, Honey mengungkapkan idenya.

“Wah, ide yang menarik Honey. Selain menghibur anak-anak lain, Honey juga bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Honey. Lalu ke mana Honey akan mengirim cerita tersebut?” tanya Peri Anita.

“Honey, akan mengirim cerita tersebut ke redaksi majalah anak Peri. Kalau cerita Honey diterima dan dimuat di majalah tersebut kan Honey dapat uang saku dari majalah ya?” tanya Honey.

“Itu namanya Honey mendapat honor sebagai penulis. Betul-betul ide cerdas dan kreatif Honey. Kita tidak harus selalu meminta kepada orang tua uang untuk memenuhi keinginan kita. Kita bisa mencoba berpikir kreatif dalam memperoleh penghasilan agar kita bisa punya uang lebih. Ayo, Bu Peri tunjukkan tempat-tempat baru dan mainannya supaya Honey bisa mendapat lebih banyak ide cerita”, ajak Peri Anita sambil menggandeng tangan Honey.

“Yeeey asyik sekali sore ini Honey bisa bermain dan belajar bersama Peri Anita..... love you Periiii” ujar Honey dengan senang hati.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PUNYA UANG LEBIH... MAU DONG

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di Honeyland

Ada beberapa peri

Honey berjalan dengan Peri Anita Ditemani Snoopy, Foxy dan Bunny.

Ada callout di kepala Honey.... menulis cerpen tentang Honeyland



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Peri Anita mengajak Honey pergi mengunjungi ...

- A. Disneyland
- B. Wonderland
- C. Honeyland
- D. Dreamland
- E. Funnyland

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Walaupun Honey masih SD, Honey dapat menghasilkan tambahan uang dengan cara ...

- A. memberikan les tambahan kepada kepada teman
- B. meminta kepada orang tua
- C. menjual mainan Honey
- D. menjadi penulis cerita
- E. menyanyi di acara ulang tahun

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Jika cerita Honey dikirim ke redaksi majalah dan cerita Honey dimuat dalam majalah tersebut, maka Honey akan mendapat ...

- A. gaji
- B. upah
- C. honor
- D. laba
- E. bonus

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Kita tidak harus selalu meminta kepada orang tua uang untuk memenuhi keinginan kita, sebaiknya kita ...

- A. menjual barang-barang yang ada di rumah
- B. menggunakan bakat yang kita miliki untuk memperoleh uang tambahan
- C. berpikir kreatif untuk bisa memperoleh uang tambahan.
- D. berhenti sekolah dan mulai bekerja
- E. memikirkan cara agar bisa mengambil keuntungan dari teman

VI. 16- KOMISI PAK WAHYUDI

TEMA:

Penghasilan: Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi berbagai tipe pendapatan (uang saku, upah, gaji, komisi, keuntungan)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif

- Menghasilkan karya yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: KOMISI PAK WAHYUDI

Oleh: Amel

Pak Wahyudi adalah lulusan sarjana komputer khususnya bidang programmer. Programmer adalah sebuah jenis profesi atau pekerjaan yang bertujuan untuk membuat sebuah sistem menggunakan bahasa pemrograman. Seseorang yang memiliki *skill* menulis kode program dan merancang sistem, bisa juga disebut *programmer*.

Pak Wahyudi bekerja sore hari di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang aplikasi pembelajaran online yaitu belajar mandiri, dimana tugas Pak Wahyudi adalah memastikan aplikasi program yang dijual berjalan tanpa ada kendala. Di perusahaan tersebut, Pak Wahyudi menerima gaji bulanan dan juga komisi. Komisi diterima oleh Pak Wahyudi, jika Pak Wahyudi dapat menjual satu aplikasi. Semakin banyak aplikasi yang

terjual, maka semakin banyak pula komisi yang diperoleh Pak Wahyudi. Oleh karena alasan inilah, Pak Wahyudi rajin memasarkan aplikasinya melalui media sosial.

Pak Pasaribu tanpa sengaja melihat pemasaran Pak Wahyudi. Pak Pasaribu selama ini mengenal Pak Wahyudi hanya sebagai tukang kebun di sekolah putrinya. Pak Pasaribu merasa sangat tertarik dengan program yang dibuat oleh Pak Wahyudi. Oleh karena itu, Pak Pasaribu datang ke sekolah untuk menemui Pak Wahyudi.

“Selamat siang Pak Wahyudi, mohon info apakah aplikasi program belajar mandiri tersebut bisa digunakan untuk anak-anak saya?” tanya Pak Pasaribu.

“Selamat siang pak, tentu saja bisa, aplikasi belajar mandiri ini cocok untuk anak-anak bapak, apalagi pada saat ini musim pembelajaran di rumah. Hal tersebut bisa menambah wawasan dan latihan anak-anak bapak”, jawab Pak Wahyudi antusias.

“Wah sangat menarik sekali, untuk program belajar mandiri anak SD dan SMP berapa ya pak? Saya ingin membelinya untuk anak saya, Honey yang duduk dikelas kelas 5 untuk persiapan ujian dan untuk Yohanes kelas 1 SMP”, tanya Pak Pasaribu lagi.

“Untuk program kelas 4 sampai dengan 5 SD ada dua pak untuk program mandiri 6 bulan biayanya sebesar Rp. 300.000, sedangkan untuk program mandiri 1 tahun biayanya sebesar Rp. 500.000,-. Sedangkan untuk program kelas 1 sampai dengan 2 SMP ada dua program program juga, yaitu program mandiri 6 bulan biayanya sebesar Rp. 500.000, sedangkan untuk program mandiri 1 tahun biayanya sebesar Rp. 800.000,“, kata Pak Wahyudi menjelaskan produk perusahaannya kepada pak pasaribu.

“Wah lebih hemat jika langsung memakai program satu tahun ya pak?”, ucap pak Pasaribu lagi

“Iya benar pak, lumayan hemat jika mengambil program mandiri yang setahun. Jadi saran saya, lebih baik Pak Pasaribu mengambil program 1 tahun untuk Honey dan Yohanes”, sahut Pak Wahyudi memberikan saran pada Pak Pasaribu.

“Baiklah pak, saya akan mengambil program yang satu tahun, lalu kapan bapak bisa datang ke rumah untuk mengajari anak-anak saya program tersebut?” ucap Pak Pasaribu menyetujui saran Pak Wahyudi

“Baik pak, nanti sore saya akan ke rumah Pak Pasaribu untuk menginstall program tersebut dan memberikan *username* serta *password* untuk bisa login”, kata Pak Wahyudi mengakhiri perbincangan.

-oOo-

Sesuai janjinya pada Pak Pasaribu, Pak Wahyudi datang kerumah Pak Pasaribu. Pak Wahyudi menjelaskan tata cara menggunakan program belajar mandiri kepada Honey dan Yohanes.

Honey dan Yohanes tampak antusias dengan program tersebut. Setelah Honey dan Yohanes memahami aplikasi program belajar tersebut, merekapun segera mencoba untuk belajar menggunakan aplikasi tersebut.

“Wah program ini sangat menarik ya kak”, ucap Honey pada kakaknya.

“Iya nih, wah aku jadi semakin giat dan ingin belajar ini karena sangat menarik materi dan tampilannya”, kata Yohannes pada adiknya.

Setelah tidak ada pertanyaan lagi dari Honey dan Yohanes, Pak Wahyudi pamit pulang.

“Semoga dengan program belajar mandiri, dapat meningkatkan prestasi dan semangat belajar mereka ya pak, saya pamit dulu”, ucap Pak Wahyudi.

“Terima kasih banyak pak, ini uang untuk biaya program kedua anak saya”, ucap pak pasaribu sambil memberikan uang pada Pak Wahyudi.

Pak Wahyudi pun pulang dengan rasa gembira. Setelah ini Pak Wahyudi akan menyetor uang pada perusahaannya sebagai hasil penjualannya. Dan sebagai imbalan, Pak Wahyudi akan menerima pendapatan tambahan atas terjualnya suatu produk yang dinamakan komisi.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KOMISI PAK WAHYUDI

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di halaman sekolah SD Damai Hati.

Pak Pasaribu ada di kebun Pak Wahyudi dan bercakap-cakap.

Pak Wahyudi memegang tab dan menunjukkan suatu program di tab nya kepada Pak Pasaribu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D

Programmer adalah ...

- A. Seseorang yang memiliki *skill* menulis kode program komputer
- B. Seseorang yang dapat merancang sistem
- C. Seseorang yang membuat laporan keuangan
- D. Pekerjaan yang bertujuan untuk membuat sebuah sistem menggunakan bahasa pemrograman
- E. Pekerjaan yang memeriksa kesalahan pada proposal keuangan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Jika Pak Wahyudi dapat menjual aplikasi program belajar, maka Pak Wahyudi akan mendapat ...

- A. gaji
- B. upah
- C. bonus
- D. komisi
- E. tunjangan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Semakin banyak aplikasi yang dijual oleh Pak Wahyudi, maka ...

- A. semakin sedikit komisi yang didapatkan
- B. semakin banyak komisi yang didapatkan
- C. semakin besar gaji yang didapatkan tiap bulan
- D. semakin banyak tunjangan yang didapatkan
- E. semakin sedikit pemotongan gajinya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C, D

Perbedaan gaji dengan komisi adalah ...

- A. gaji diberikan kepada pemimpin, sedangkan komisi diberikan kepada pegawai
- B. gaji diberikan setiap bulan, komisi diberikan setiap minggu
- C. gaji diberikan saat akhir bulan, komisi diberikan berdasarkan hasil penjualan
- D. gaji jumlahnya selalu sama setiap bulan, komisi jumlahnya bisa berbeda setiap bulan
- E. gaji dipotong pajak, sedangkan komisi tidak dipotong pajak

VI. 17- SERUNYA BEKERJA

TEMA:

Menumbuhkan rasa menghargai pekerjaan dan gaji dari pekerjaan sederhana

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Mengidentifikasi berbagai tipe pendapatan (uang saku, upah, gaji, komisi, keuntungan)

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong royong

- Kolaborasi: Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

JUDUL CERITA: SERUNYA BEKERJA

Oleh: Martini

Pak Wahyudi adalah seorang sarjana komputer, beliau memutuskan kembali ke kampung halaman karena ingin memajukan kampung halamannya Desa Damai Hati. Pak Wahyudi, si pintar program komputer, atau IT, tidak pernah lelah bekerja. Dia juga rela bekerja sebagai tukang kebun di sekolah Dama Hati I.

Keluarga Pak Wahyudi memiliki kebun yang sangat luas di Desa Damai Hati. Pak Wahyudi pun turut serta dalam mengelola perkebunan keluarga. Pak Wahyudi memiliki terobosan baru dalam memasarkan hasil perkebunan keluarganya. Untuk musim ini perkebunan keluarga Pak Wahyudi akan memanen buah mangga. Pak Wahyudi tidak akan memasarkan mangga dari kebunnya secara langsung, tetapi Pak Wahyudi akan mengolah mangga itu terlebih dahulu. Ia berencana akan membuat manisan mangga sisir.

Pak Wahyudi kemudian berdiskusi dengan orang tua dan saudaranya, bagaimana jika dalam memanen melibatkan anak-anak di sekolah tempat Pak Wahyudi bekerja.

Tujuannya adalah agar supaya anak-anak bisa belajar tentang bekerja dan menghasilkan uang. Orang tua Pak Wahyudi pun menyetujui saran dari Pak Wahyudi.

Pak Wahyudi mulai menawarkan ke anak-anak sekitar rumah dan tentu saja anak-anak di sekolah Damai Hati I. Tidak disangka....ternyata banyak anak-anak yang antusias untuk ikut memanen buah mangga sepulang sekolah besok.

Seperti biasa, Dino langsung berminat untuk turut bekerja membantu Pak Wahyudi. Dino langsung menawarkan ke teman-temannya. Ucok dan Nyoman langsung menyambut dengan semangat, “Aku mauuuuuuu.....!!!”, begitu teriak mereka berdua hampir bersamaan.

Inek, teman Dino yang berasal dari Makasar, dengan liris mengatakan kepada teman-temannya, “bolehkah aku ikut memetik mangga?”

“Apa.... Inek... kamu itu perempuan... mana bisa bekerja keras?”, sahut Ucok dengan keheranan.

“Aku akan coba, aku bisa kok.... Aku ingin menunjukkan ke orang tua angkatku, bahwa mereka tidak sia-sia dengan mengangkat aku menjadi putri mereka”, sahut Inek sambil menunjukkan muka sedihnya.

“Okay okay.... Semua boleh ikut, asal kalian sanggup bekerja... dengan syarat... jangan terlalu capek, dan ijin dahulu ke orang tua kalian ya...”, kata Pak Wahyudi mengiyakan semangat Dino dan teman-temannya.

Sepulang sekolah Inek, Ucok, Dino dan Nyoman pun berkumpul di kebun milik keluarga pak Wahyudi. Kebetulan hari itu, sekolah berakhir lebih pagi, karena akan ada rapat guru di sekolah.

Sebelum memetik mangga, Pak Wahyudi memberikan instruksi.

“Anak-anak....kalian disini sudah minta ijin ke orang tua kalian bukan? Dan apakah kalian telah makan siang? Ayo....kalau kalian belum ijin orang tua kalian, maka kalian tidak boleh ikut memetik mangga dulu yaaa..... “, jelas Pak Wahyudi.

“Kami sudah ijin kok Pak... kan kemarin Pak Wahyudi sudah menginfokan”, jelas Dino pada Wahyudi.

“Baiklah kalau begitu. Tugas kalian disini adalah memetik buah mangga yang berwarna kuning agak kemerahan nanti saya akan memberikan kalian keranjang sebagai wadah mangga yang sudah dipetik”, sahut Pak Wahyudi.

“Siaaaaapp Pak”, jawab mereka serentak

“Pak bolehkan nanti saya mengambil mangga untuk saya makan langsung saat di kebun?”, tanya Inek kepada Pak Wahyudi.

“Tentu saja boleh Inek, kamu boleh mengambil mangga untuk langsung dimakan... daripada kelaparan kan....”, gurau Pak Wahyudi

“Pak... berapa upah yang saya dapatkan nanti ya?” tanya Ucok kepada pak Wahyudi

“Kalian akan mendapatkan upah dua puluh lima ribu rupiah setiap keranjang yang terisi penuh oleh mangga yang kalian petik, kalian akan memetik mangga hanya sampai pukul tiga sore saja ya.... Setelah itu kalian harus berhenti memetik. Kalian harus segera pulang dan beristirahat”, lanjut Pak Wahyudi.

“Baik pak” jawab mereka serentak

Mereka pun segera mengambil keranjang untuk segera memetik mangga di pohon yang cukup rendah sehingga mereka bisa menjangkau. Mereka pun sangat bersemangat dalam memetik buah dan mengumpulkan ke dalam keranjang. Tanpa terasa sudah pukul tiga sore. Pak Wahyudi pun mengumpulkan anak-anak kembali untuk memberikan upah.

“Terima kasih ya anak-anak kalian sudah membantu bapak dalam memanen mangga di kebun keluarga saya, sekarang bapak akan membagikan upah hasil kerja kalian”, kata Pak Wahyudi.

“Inek, hari ini kamu berhasil mengumpulkan dua keranjang ya, maka upah yang kamu dapat adalah lima puluh ribu ya dan ini buah mangga oleh-oleh untuk keluarga” kata Pak Wahyudi sambil memberikan amplop dan sekantong buah mangga

“Wah terima kasih pak, saya sangat senang sekali bekerja memetik buah mangga”, jawab Inek sambil mengambil amplop dan kantong berisi mangga dari Pak Wahyudi.

“Ucok dan Nyoman, hari ini kalian berhasil mengumpulkan masing-masing tiga keranjang ya,”, kata Pak Wahyudi sambil memberikan amplop dan sekantong buah mangga kepada Ucok dan sekantong untuk Nyoman.

“Terima kasih banyak pak”, jawab Ucok dan Nyoman hampir bersamaan.

”Nah terakhir, Dino, hari ini kamu mendapatkan upah lima puluh ribu rupiah dan ini buah mangga untuk keluarga kamu ya...”,kata Pak Wahyudi sambil memberikan amplop dan sekantong buah mangga kepada Dino.

Setelah mereka menerima upah dari Pak Wahyudi mereka berempat pulang bersama menuju rumah masing-masing dengan hati riang karena mereka mendapatkan uang karena bekerja.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SERUNYA BEKERJA

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di kebun mangga Pak Wahyudi.

Dino, Ucok, dan Nyoman menerima upah dari Pak Wahyudi.

Sertakan gambar beberapa keranjang besar mangga.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Yang membantu Pak Budiman memetik mangga adalah ...

- A. Inek
- B. Ucok
- C. Dino
- D. Dina
- E. Nyoman

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Jumlah keranjang mangga kah yang berhasil dipetik oleh Dino adalah ...

- A. Satu keranjang
- B. Dua keranjang
- C. Tiga keranjang
- D. Empat keranjang
- E. Lima keranjang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Untuk tiap keranjang mangga yang dipetik, anak-anak mendapatkan upah Rp. 25.000,-.

Upah yang diterima oleh Ucok adalah ...

- A. Rp. 25.000,-
- B. Rp. 50.000,-
- C. Rp. 75.000,-

- D. Rp. 100.000,-
- E. Rp. 150.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Jumlah keranjang mangga yang dikumpulkan dan uang yang dikeluarkan oleh Pak Wahyudi untuk membayar upah seluruh anak pada hari itu adalah ...

- A. 4 keranjang mangga dan Rp. 200.000,-
- B. 8 keranjang mangga dan Rp. 200.000,-
- C. 10 keranjang mangga dan Rp. 250.000,-
- D. 8 keranjang mangga dan Rp. 400.000,-
- E. 5 keranjang mangga dan Rp. 75.000,-

VI. 18- UPAH KERJA KAK YO

TEMA:

Perbedaan besar upah kerja

TUJUAN:

Memahami perbedaan cara menghitung upah kerja antara anak-anak, remaja dan dewasa yang dinilai dari kualitas kerjanya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif

- Menghasilkan karya yang orisinal
- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika

JUDUL CERITA: UPAH KERJA KAK YO.....

Oleh: Amel

Pada hari Minggu selepas melakukan ibadah di gereja, keluarga Pak Pasaribu pergi makan bersama di rumah makan. Seperti biasa, rumah makan yang menjadi favorit keluarga adalah rumah makan khas Batak, yaitu Lapo Ni Tondongta.

Suasana memesan makanan, seperti biasa juga, sangat ramai dengan diskusi keluarga. Bu Michelle, walaupun berkebangsaan asli dari USA, sangat menyukai makanan khas Batak. Bagaimana dengan Honey dan Yohanes? Tentu saja mereka sangat menyukai.

Tak lama setelah memesan, makanan pun disajikan. Antara lain MIE GOMAK yaitu hidangan mie berkuah dengan cita rasa khas Batak Toba atau sering disebut sebagai spaghetti Batak. Selain itu, ada pula Arsik Ikan Mas yaitu ikan mas yang diolah

dengan cara direbus bersama bumbu kuning. Dan tak lupa, ada pula makanan kesukaan Pak Pasaribu, yaitu “Gule Kuta-Kuta”, salah satu makanan khas Batak dengan bahan dasar ayam kampung.

Ada yang menarik perhatian Pak Pasaribu, saat melihat seorang anak perempuan cantik dan imut-imut mengantar sebagian pesanannya. Anak perempuan tampak seusia dengan Honey, sekitar kelas 4 sampai 6 SD. Pak Pasaribu pun memuji anak perempuan tersebut.

“Hei kau, rajin sekali membantu orang tua kau di rumah makan ini, makanan disini sangat lezat”, puji Pak Pasaribu.

“Tidak Pak, saya bukan anak dari pemilik rumah makan ini. Saya hanya teman dari pemilik rumah makan ini. Saya ingin membantu orang tua saya dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu saya bekerja paruh waktu di rumah makan ini”, jawab sang anak dengan mata berbinar.

“Wah bagus kali kau punya sikap, kelas berapa kau sekarang?”, tanya pak Pasaribu.

“Sekarang saya duduk dikelas 5 SD pak”, jawab anak tersebut.

“Wow wow..... sama dengan aku dong... Namaku Honey, kamu sekolah dimana?”, kata Honey menyela.

“Baguslah, terimalah ini tips dari kita yaaaa..... karena kau anak yang rajin”, kata Pak Pasaribu sambil memberikan uang Rp 20.000 kepada anak perempuan tersebut.

“Terima kasih banyak pak”, kata anak perempuan tersebut sambil mengambil uang yang diberikan oleh Pak Pasaribu.

Mendengar cerita dari anak perempuan tersebut Yohanes teringat akan masa lalunya yang pernah bekerja paruh waktu juga demi mendapatkan upah di daerah tempat keluarga kandungnya dahulu.

“Melihat anak perempuan itu, aku jadi teringat pernah bekerja paruh waktu juga”, kata Yohannes sambil berkaca-kaca.

“Wah hebat, pekerjaan apa yang kamu lakukan Yohannes saat itu?” tanya ibu Michelle pada anaknya.

“Saat aku duduk dikelas 2 SD, sebelum aku ikut keluarga ini. Waktu itu aku bekerja paruh waktu di kebun jeruk milik tetangga. Setiap hari sepulang sekolah sekitar pukul 11 siang sampai pukul 2 siang. Dan pada saat panen tiba aku mulai bekerja pukul 12 siang hingga pukul 3 sore”, kata Yohannes melanjutkan ceritanya.

“Lalu berapakah upah yang kamu dapatkan kak Yohannes?”, tanya Honey pada kakak angkatnya Yohanes.

“Pada saat tugasku menyiram pohon jeruk, upahku sebesar Rp 5.000 per hari, namun jika masa panen tiba aku bisa mendapatkan upah yang lebih banyak yaitu rata-rata aku bisa membawa pulang uang sebesar Rp 10.000 dalam sehari”, jawab Yohanes dengan wajah menerawang ke atas mengingat masa lalunya.

“Lalu upah yang kau dapatkan, kau pergunakan untuk apa nak?”, tanya Bu Michelle.

“Upah yang aku dapatkan, aku pergunakan untuk membayar uang sekolah dan buku, karena aku tak mau melihat nenek bersusah payah memikirkan sekolahku”, kenang Yohanes.

“Kau sungguh anak yang berbakti nak “ kata Bu Michelle sambil mengelus rambut Yohanes.

Tak terasa semua makanan dan minuman yang dipesan keluarga Pak Pasaribu sudah lengkap. Pak Pasaribu memimpin doa keluarganya sebelum menikmati hidangan yang sangat lezat di meja depan mereka. Mereka pun makan dengan lahapnya, tak lupa mereka mengucapkan syukur setelah selesai menghabiskan makanannya. Yohanes merasa beruntung bisa tinggal bersama keluarga Pak Pasaribu. Keluargaku adalah hartaku yang terbesar. Begitu pikir Yohanes.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: UPAH KERJA KAK YO.....

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Keluarga Honey, Yohanes, Pak Pasaribu dan Bu Michelle di kedai makan. Semua mata menuju Yohanes yang sedang bercerita tentang masa lalunya.... Saat dia masih sangat kecil (kelas 2 SD bekerja menyiram kebun jeruk;.... Pake call out aja).



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Saat Kak Yohanes kelas 2 SD, ia bekerja paruh waktu di...

- A. warung milik orangtuanya
- B. restoran dekat rumahnya
- C. kebun milik tetangganya
- D. pabrik dekat rumahnya
- E. toko milik tetangganya

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Kak Yohanes mendapat upah ... dalam sehari

- A. 5.000 - 10.000
- B. 10.000 - 15.000
- C. 15.000 - 20.000
- D. 20.000 - 25.000
- E. 25.000 - 30.000

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Upah yang Kak Yohanes dapatkan digunakan untuk ...

- A. membayar uang sekolah
- B. membeli mainan
- C. membeli buku pelajaran
- D. membayar tagihan listrik
- E. membeli pulsa

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Dari cerita di atas, hal positif yang dapat kita pelajari dari Kak Yohanes adalah ...

- A. jujur dalam menjalankan pekerjaannya
- B. bekerja keras mencari pendapatan tambahan sejak usia muda
- C. menggunakan uang untuk hal yang penting
- D. membantu meringankan beban neneknya
- E. menyimpan uang di bank

VI. 19- DAMAI HATI UNTUK WISATA

TEMA:

Perbedaan besar upah kerja

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami perbedaan cara menghitung upah kerja antara anak-anak, remaja dan dewasa yang dinilai dari kualitas kerjanya

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- menghasilkan gagasan yang orisinal
- Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: DAMAI HATI UNTUK WISATA

Oleh: Amel

Untuk memenuhi kebutuhan hidup dibutuhkan uang yang tidak sedikit sehingga, seseorang harus bekerja. Menyadari akan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, Pak Bhirawa bekerja dengan giat. Pak Bhirawa tidak hanya bekerja sebagai karyawan tata usaha di SD Damai Hati. Namun Pak Bhirawa masih juga membuka usaha jasa online maupun offline. Tidak itu saja, Pak Bhirawa juga masih terus dan terus belajar secara mandiri dari Pak Wahyudi. Saat ini, Pak Bhirawa membuka jasa sebagai *web developer* yaitu merancang dan membuat situs di dunia maya.

Pak Abdullah selaku Kepala Desa Damai Hati memiliki program membangun perekonomian Desa Wisata. Untuk mendukung program tersebut, Pak Abdullah ingin mengenalkan Desa Damai Hati melalui laman internet.

Oleh karena itu, suatu pagi, Pak Abdullah menghubungi Pak Bhirawa untuk bisa membantunya. Pak Abdullah menuju SD Damai Hati, dan menemui Pak Bhirawa disana.

“Selamat pagi Pak Bhirawa, apa kabar?” sapa Pak Abdullah basa-basi pada Pak Bhirawa.

“Selamat pagi Pak Abdullah, kabar saya baik. Ada yang bisa saya bantu pak?” tanya Pak Bhirawa

“Ah, Pak Bhirawa tau saja nih kalo saya sedang butuh bantuan. Jadi begini pak ... saya memiliki program membangun perekonomian desa kita. Saya ingin desa kita menjadi Desa Wisata. Nah untuk mendukung program tersebut, saya berencana mengenalkan Desa Damai Hati menjadi tempat wisata. Salah satunya saya pikir, kita bisa perkenalkan melalui situs web. Apakah Pak Bhirawa bisa membantu?”, ucap pak Abdullah menjelaskan maksud kedatangannya.

“Wah, program yang bagus Pak, semoga program bapak berhasil. Saya sangat senang jika saya dilibatkan dalam rencana program ini... terlebih ini untuk desa kita kan Pak...”, jawab pak Bhirawa antusias.

“Terima kasih Pak untuk kesanggupannya. Kita kan memulainya besok ya Pak. Nah untuk upah pengelolaan situs web Desa Damai Hati, desa akan menganggarkan Rp 500.000,- per bulan. Jika program ini sudah berhasil, seiring waktu nanti akan saya naikan upahnya, apakah itu pak Bhirawa menyetujuinya?”, tanya Pak Abdullah penuh harap.

“Baik Pak, nanti saya akan mulai membuat program dan isi dari situs web Desa Damai Hati. Nanti tolong saya diberikan bahan-bahannya ya Pak. Saya akan membutuhkan ide dari Bapak untuk membuat profil desa. Selain itu, saya pasti perlu foto-foto tentang tempat yang dijadikan tempat wisata”, ucap Pak Bhirawa menjelaskan rencana program yang akan dibuat.

“Siap pak, besok Pak Bhirawa bisa menemui saya dan sekretaris saya di kantor desa ya pak, kita akan menyiapkan bahan-bahan yang diminta oleh pak Bhirawa, sekarang saya pamit terlebih dahulu untuk menyiapkan yang lainnya” pamit pak Abdullah pada pak Bhirawa.

“Baik pak, besok siang saya akan ke balai desa... sekitar jam 12, saat saya istirahat boleh ya Pak...”, tanya Pak Bhirawa, karena P Bhirawa tidak bisa meninggalkan tempat kerja, kecuali saat istirahat.

“Tentu saja... saya sangat mengerti”, jawab Pak Abdullah.

-oOo-

Sore hari, setelah waktu kerja di SD Damai Hati berakhir, Pak Bhirawa segera membuat program situs web pesanan Pak Abdullah. Pak Bhirawa bekerja dengan giat untuk membuat situs web yang menarik sehingga bisa menarik wisatawan datang ke Desa Damai Hati.

-oOo-

Beberapa bulan setelah dibuka secara resmi Desa Damai Hati, sebagai desa wisata. Banyak wisatawan yang berkunjung untuk menikmati agrowisata, dengan begitu program membangun perekonomian melalui Desa Wisata berhasil. Sebagian besar warga desa Damai Hati pendapatannya meningkat. Pendapatan untuk Desa Damai Hati pun meningkat. Sesuai janji Pak Abdullah, jika program tersebut berjalan, maka upah Pak Bhirawa akan dinaikkan.

-oOo-

Maka Pak Abdullah menemui pak Bhirawa di rumahnya.

“Selamat sore Pak Bhirawa. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan bapak sehingga program desa yang saya buat dapat terlaksana dengan baik”, ucap pak Abdullah.

“Sama-sama pak, banyak pihak yang terlibat dan berjasa atas terlaksananya program tersebut. Saya turut bahagia dan bangga bisa menjadi salah satu pihak tersebut”, kata Pak Bhirawa menanggapi ucapan pak Abdullah.

“Iya pak, maksud kedatangan saya kesini adalah membicarakan tentang upah yang saya janjikan jika program saya ini berhasil, yaitu menaikkan upah Pak Bhirawa menjadi Rp/ 750.000,-per bulan.

“Wow... terima kasih pak, untuk kabar baiknya”, ucap pak Bhirawa bersyukur

Setelah berbincang -bincang membahas situs web yang akan datang, Pak Abdullah pamit pulang. Dan seperti biasa, Pak Bhirawa pun kembali membuka laptopnya... dan kembali bekerja.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DAMAI HATI UNTUK WISATA

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di Rumah Pak Bhirawa.

Pak Bhirawa memangku laptopnya.

Pak Lurah (Pak Abdullah) di sebelahnya.

Call out di Pak Bhirawa ... website DESA DAMAI HATI – UNTUK WISATA



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, C

Pak Bhirawa bekerja sebagai ...

- A. karyawan tata usaha
- B. tukang kebun sekolah
- C. web developer
- D. guru
- E. pengrajin

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Pak Abdullah selaku Kepala Desa Damai Hati memiliki program membangun perekonomian Desa Wisata. Ia berusaha mempromosikan agrowisata Desa Damai Hati dengan cara ...

- A. memasang iklan Desa Damai Hati di koran
- B. membuat situs web Desa Damai Hati
- C. mencetak brosur mengenai Desa Damai Hati
- D. membayar iklan Desa Damai Hati di radio
- E. membuat baliho dengan gambar desa Damai Hati

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, D**

Dampak positif dari dibukanya Desa Damai Hati sebagai desa wisata adalah ...

- A. perekonomian Desa Damai Hati meningkat
- B. terdapat lapangan kerja baru di Desa Damai Hati
- C. udara di Desa Damai Hati menjadi berpolusi
- D. pendapatan Desa Damai Hati bertambah
- E. Desa Damai Hati menjadi kotor

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, B, E**

Dari cerita DAMAI HATI UNTUK WISATA, hal yang dapat kita pelajari dari dari Pak Bhirawa adalah ...

- a. Pak Bhirawa bekerja dengan giat walaupun mempunyai beberapa profesi
- b. Pak Bhirawa bertanggung jawab dalam pekerjaannya
- c. Pak Bhirawa bekerja jika diberi upah yang layak
- d. Pak Bhirawa meminta kenaikan upah karena sudah bekerja keras
- e. Pak Bhirawa menyelesaikan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh

VI. 20- SELAIN GAJI ... ADA PULA UPAH

TEMA:

Perbedaan besar upah kerja

TUJUAN:

Memahami perbedaan cara menghitung upah kerja antara anak-anak, remaja dan dewasa yang dinilai dari kualitas kerjanya

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bergotong Royong

- Berbagi: Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan luas/masyarakat baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

JUDUL CERITA: SELAIN GAJI ... ADA PULA UPAH

Oleh: Amel

Bulan ini beberapa siswa kelas 5 SD Damai Hati 1 akan mengikuti ujian AKM yang akan diselenggarakan oleh pemerintah. Ujian AKM adalah singkatan dari Asesmen Kompetensi Minimum yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah asesmen pada kemampuan bernalar menggunakan bahasa atau biasa disebut dengan literasi membaca. Bagian kedua adalah asesmen kemampuan bernalar menggunakan matematika atau perhitungan. Ujian AKM dengan menggunakan media digital komputer.

Untuk mempersiapkan ujian tersebut, Pak Bambang, selaku Kepala sekolah SD Damai Hati 1, berdiskusi dengan Bu Narti selaku guru kelas 5.

“Bu Narti, bagaimana persiapan ujian AKM untuk bulan ini ?”, tanya pak Bambang pada Bu Narti.

“Sejauh ini anak-anak sudah melakukan persiapan untuk ujian ini pak, hanya kurang persiapan medianya saja sih Pak. Kira-kira apakah jadi menggunakan komputer yang ada di laboratorium komputer sekolah pak?”, Bu Narti kembali bertanya.

“Benar Bu Narti, kita akan menggunakan komputer sekolah saja untuk ujiannya. Untuk teknisnya apakah sudah ditentukan ya? Teknisi penting sekali untuk memastikan bahwa semua komputer berjalan lancar”, tanya pak Bambang lagi

“Kita kekurangan tenaga teknisi komputer. Saya berencana meminta bantuan pak Wahyudi untuk membantu pelaksanaan AKM ini, khususnya dalam persiapan peralatan. Alasan saya adalah, selain Pak Wahyudi cekatan, beliau juga lulusan sarjana Komputer”, usul bu Narti

“Ide yang bagus ... nanti saya akan menemui Pak Wahyudi untuk membantu kita,” kata pak Bambang mengakhiri diskusi dengan Bu Narti.

oOo

Pak Bambang langsung menuju ke kebun sekolah untuk menemui Pak Wahyudi karena ingin meminta bantuan pak Wahyudi dalam mempersiapkan acara ujian di sekolahnya.

“Apa kabar Pak Wahyudi?”, Pak Bambang menyapa Wahyudi.

“Baik pak, ada keperluan apa nih sampai jauh-jauh mencari saya kebun?”, tanya Pak Wahyudi

“Wah, tau saja nih pak Wahyudi kalau saya kesini pasti ada keperluan begini pak beberapa minggu lagi siswa kelas 5 akan ada ujian AKM. Kami dari pihak sekolah kekurangan tenaga teknisi untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian tersebut. Apakah Pak Wahyudi berkenan untuk membantu kami?”, kata Pak Bambang menjelaskan maksud kedatangannya menemui pak Wahyudi

“Tentu saja saya siap membantu acara ujian di SD kesayangan saya. Apa yang harus saya lakukan nanti ya...?”, tanya Pak Wahyudi.

“Tolong saya nanti dibantu dalam menyiapkan perangkat, program serta jaringan jaringannya ya pak. Untuk keperluan itu, Pak Wahyudi bisa mulai bekerja di laboratorium komputer tiga hari sebelum hari ujiannya untuk persiapan dan dua hari pada saat ujiannya.” kata Pak Bambang menjelaskan tugas Pak Wahyudi.

“Sebagai, teknisi ujian, saya nanti bekerja atau berkoordinasi dengan siapa ya Pak?”, tanya Pak Wahyudi.

“Nanti Pak Wahyudi akan dibantu oleh Pak Tatang untuk teknis dan mempersiapkannya, sehingga dibutuhkan waktu kira-kira lima hari dari persiapan hingga selesai ujiannya. Untuk itu sekolah memberikan upah pada Pak Wahyudi sebesar Rp 100.000 perhari”, kata Pak Bambang memberikan penjelasan lagi pada pak Wahyudi.

“Siap, nanti 3 hari sebelum ujian saya akan pergi ke SD Suka Damai 1 untuk mempersiapkannya Bersama pak Tatang”, ucap Pak Wahyudi menyanggupi.

oOo

Pak Wahyudi memulai pekerjaannya sesuai dengan instruksi dari Pak Bambang selaku kepala sekolah yaitu tiga hari sebelum ujian. Pak Wahyudi menyiapkan perangkat dan jaringan yang dibutuhkan untuk persiapan ujian AKM dibantu oleh Pak Tatang.

Berkat bantuan Pak Wahyudi dan seluruh Panitia, Ujian AKM dapat berjalan lancar hingga selesai. Setelah ujian selesai pak Bambang mengajak Pak Wahyudi untuk ke ruangan Pak Bambang.

“Pak, Wahyudi, terima kasih banyak atas bantuannya, sehingga acara ujian ini dapat berjalan dengan lancar. Mohon ini diterima ya pak”, ucap Pak Bambang sambil menyerahkan amplop berisi uang.

“Terima kasih pak, saya terima ya upah saya. Saya juga senang bisa terlibat dalam acara ujian AKM ini”, ucap pak Wahyudi sambil menerima amplop pemberian Pak Bambang.

Setelah berbincang beberapa menit, Pak Wahyudi pamit pulang dan langsung pergi ke Koperasi Unit Desa dan membeli desinfektan untuk kebunnya dari hasil upah yang didapatkan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SELAIN GAJI ... ADA PULA UPAH

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di ruang komputer SD Damai Hati Pak Bambang (kepala Sekolah), Pak Wahyudi si tukang kebun dan Bu Nartini di ruangan itu. Pak Bambang memberikan instruksi kepada Pak Wahyudi untuk persiapan komputer.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, E

Dari cerita di atas, yang diminta bantuan untuk mempersiapkan komputer sekolah adalah ...

- A. Pak Bambang
- B. Bu Narti
- C. Pak Wahyudi
- D. Pak Bhirawa
- E. Pak Tatang

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C**

Berdasarkan cerita di atas, Bu Narti memberikan tugas Pak Wahyudi untuk ... menjelang AKM

- A. mempersiapkan perangkat komputer
- B. mempersiapkan program komputer
- C. mempersiapkan jaringan komputer
- D. mengajar pelajaran komputer
- E. membuat soal ulangan komputer

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Sekolah memberikan upah pada Pak Wahyudi sebesar Rp 100.000 perhari. Jadi Pak Wahyudi mendapatkan upah keseluruhan sebesar ...

- A. Rp. 100.000,-
- B. Rp. 200.000,-
- C. Rp. 300.000,-
- D. Rp. 400.000,-
- E. Rp. 500.000,-

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Berdasarkan cerita di atas, Pak Wahyudi mendapatkan upah sebagai imbalan dari pekerjaan yang diberikan. Jadi upah diberikan jika ...

- A. telah bekerja selama sebulan dan menjadi karyawan tetap
- B. menyelesaikan suatu pekerjaan dan diberikan kepada pekerja harian atau pekerja lepas
- C. menjual suatu produk sesuai dengan target yang telah ditentukan
- D. merayakan hari raya dan diberikan setahun sekali
- E. mendapatkan suatu prestasi

VI. 21- JANGKA PANJANG ATAU PENDEK YAAA .. ?

TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

TUJUAN:

Membuat rencana pengeluaran rutin dan tabungan rutin dengan arah jangka lebih panjang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Mandiri:

- Regulasi diri: Mengembangkan kendali dan disiplin diri

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS

JUDUL CERITA: JANGKA PANJANG ATAU PENDEK YAAA ?

Oleh: Hesty

Pada hari Minggu malam, keluarga Pak Toni yang baru setahun tinggal di Desa Damai Hati, sedang santai bersama. Tidak lupa kedua putranya, Toto dan Titi turut menghangatkan suasana di ruang keluarga, sambil nonton televisi.

Tetapi kemudian, acara TV menjadi tidak menarik lagi.... dan kesempatan itu dipakai oleh Pak Toni dan Bu Toni untuk ngobrol dengan kedua putranya. Pak Toni memang sangat kaya raya, akan tetapi ia masih senantiasa memberikan waktu untuk kedua putra putrinya. Demikian juga Bu Toni.... masih juga sempat menyajikan kentang goreng kesukaan kedua putranya.

“Wow.... Enak sekali ini kentang goreng buatan Ibu....makan yuuuk... rame-rame gini kan seru..”, kata Pak Toni.

“Ayoooo”, sambung Toto dan Titi hampir bersamaan.

“Eeee... seneng sekali... tapi lebih seru lagi kalau kita diskusi tentang pentingnya menabung....”, lanjut Bu Toni.

“Betuuullll.... Setuju banget, ini sangat penting”, sela Pak Toni.

“Sebelum kita mulai diskusi kita, ibu akan bertanya terlebih dahulu kepada kalian berdua, boleh kan ya?”, kata Bu Toni.

Bu Toni pun melanjutkan, “Selama ini, uang saku yang ibu berikan kepada kalian setiap hari, kalian pergunakan untuk apa?”

“Ayo Toto.... kamu yang jawab duluan, setelah itu baru aku....”, kata Titi dengan gaya manjanya.

“Aduh... lagi asyik dengan kentang ku nih... tapi ok dah... begini yaaa... uang saku Toto setiap harinya, sebagian Toto gunakan untuk membeli kue di Sekolah ibu, sedangkan yang sebagian Toto pergunakan untuk beli jajan di rumah”, jawab Toto.

“ Nah.... selanjutnya ayo bagaimana dengan uang saku kamu, Titi?”, tanya Pak Toni.

Titi pun menjawab dengan sangat antusias, “Kalau aku beda..... uang saku Titi selama ini seperempatnya Titi gunakan untuk jajan di sekolah, seperempatnya lagi Titi gunakan untuk beli jajan di rumah, sedangkan yang setengah bagian sisanya Titi tabung”

Dengan gaya elegannya, Bu Toni pun melanjutkan, “Baik sekarang ibu jadi ngerti nih uang saku kalian selama ini kalian pergunakan untuk apa”.

“Nah... sekarang gantian Ibu yang cerita pada kalian. Ibu kan dapat uang dari Ayah kalian... nah itu ibu gunakan untuk keperluan sehari-hari. Tapi sebelum Ibu belanja, Ibu sisihkan dahulu untuk menabung jangka panjang.... Lalu baru ibu gunakan untuk keperluan sehari-hari. Seperti beli makanan, sabun kalian, pakaian, air, listrik dan lain-lain... termasuk yang untuk uang saku kalian itu. Kemudian... setiap akhir bulan, sering masih ada sisa. Nah itu Ibu tabung lagi, untuk tabungan jangka pendek”, jelas Bu Toni.

“Waduh... tabungan jangka panjang dan tabungan jangka pendek... nggak ngerti... susah amat sih ... menabung aja kan tinggal masukin di celengan atau ke bank... ngapain pake jangka-jangka”, tanya Titi dengan wajah penasarannya.

“Tabungan jangka panjang itu adalah tabungan yang untuk masa yang masih lama sekali. Misalnya tabungan pendidikan untuk kalian. Tabungan pendidikan yang ibu lakukan, itu berhubungan dengan asuransi pendidikan untuk kalian. Jadi Ibu menabung setiap bulan Rp. 150.000,- untuk setiap anak. Ibu akan bisa ambil, nanti waktu kalian akan masuk universitas. Nah...seandainya sebelum itu Ibu dan Ayah meninggal, maka kalian tetap akan mendapatkan sejumlah uang untuk masuk universitas nanti, tanpa perlu membayar bulanan lagi”, lanjut Bu Toni.

“Oooo.... Jadi seperti asuransi kecelakaan ya Bu...kan kalau tiba-tiba ada kecelakaan dengan mobil kita, kita tidak perlu lagi bayar ongkos untuk perbaikan mobil kita. Begitu kan ya?”, tanya Toto.

“Betul Toto... asuransi kecelakaan itu juga semacam tabungan jangka panjang”, sahut Pak Toni.

“Lalu kalau tabungan jangka pendek apa?”, tanya Titi kembali.

“Nah... kalau tabungan jangka pendek itu artinya, tabungan yang biasa Toto dan Titi lakukan di bank itu. Sewaktu-waktu kalian bisa ambil lagi. Kalian juga bisa kok menabung hari ini, dan seminggu kemudian kalian ambil lagi jika ada keperluan mendadak”, Ibu Toni berusaha menjelaskan.

“Maksud ibumu adalah waktu pengambilan kalau jangka panjang itu tertentu, tidak boleh sewaktu-waktu. Tetapi kalau jangka pendek, bisa sewaktu-waktu. Begitu Titi...”, lanjut Pak Toni.

“Hhhhhmmmm jadiiiii.... Maksud ibu... jangka itu waktu ... bukan jangka yang untuk membuat lingkaran..... aduh....dari tadi Titi bingung.. ngapain menabung pakai jangka”, kata Titi.

Dan semua tertawa melihat kelucuan Titi malam itu.....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: JANGKA PANJANG ATAU PENDEK YAAA ?

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga yang mewah milik keluarga Pak Toni.

Ada Toto, Titi, Pak dan Bu Toni.

Ada call out di kepala Titi... jangka (utk membuat lingkaran)

Call out di kepala Bu Toni... buku tabungan.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B, C, E

Uang yang didapatkan Bu Toni dari hasil kerja Pak Toni digunakan untuk ...

- A. tabungan jangka panjang
- B. membeli kebutuhan makanan sehari-hari
- C. membayar tagihan listrik dan air
- D. membeli perhiasan
- E. tabungan jangka pendek

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B

Di bawah ini yang termasuk tabungan jangka panjang adalah ...

- A. uang yang disimpan untuk pendidikan masa depan

- B. uang yang dibayarkan untuk asuransi mobil
- C. uang yang disimpan untuk wisata
- D. uang untuk membeli keperluan sehari-hari
- E. uang yang digunakan untuk keperluan mendadak

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: C, E

Di bawah ini yang termasuk tabungan jangka pendek adalah ...

- A. uang yang disimpan untuk pendidikan
- B. uang yang dibayarkan untuk asuransi mobil
- C. uang yang disimpan untuk wisata
- D. uang untuk membeli keperluan sehari-hari
- E. uang yang digunakan untuk keperluan mendadak

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Perbedaan utama dari tabungan jangka panjang dan tabungan jangka pendek adalah ...

- A. waktu pengambilan tabungan jangka panjang itu waktu tertentu, sedangkan tabungan .jangka pendek bisa sewaktu-waktu
- B. waktu pengambilan tabungan jangka panjang itu sewaktu-waktu, sedangkan tabungan jangka pendek bisa waktu tertentu
- C. tabungan jangka panjang digunakan untuk hal-hal yang sangat penting, sedangkan tabungan jangka pendek digunakan untuk hal-hal yang tidak terlalu penting
- D. tabungan jangka panjang digunakan untuk hal-hal yang tidak terlalu penting, sedangkan tabungan jangka pendek digunakan untuk hal-hal yang sangat penting
- E. jumlah uang yang ditabung untuk tabungan jangka panjang lebih besar dari tabungan jangka pendek

VI. 22- TABUNGAN BERJANGKA

TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

TUJUAN:

Membuat rencana pengeluaran rutin dan tabungan rutin dengan arah jangka lebih panjang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri
- Regulasi diri: Menilai faktor-faktor (kekuatan dan kelemahan) yang ada pada dirinya dalam upaya mencapai tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan dirinya serta mencoba berbagai strategi untuk mencapainya.

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: TABUNGAN BERJANGKA

Oleh: Hesty

Manto adalah teman sekelas Dino. Keluarga Manto berasal dari Kalimantan, akan tetapi harus pindah ke Jawa, tepatnya di Desa Damai Hati. Hal itu karena ayah Manto yang bekerja sebagai petani, ingin mengembangkan tanah milik keluarganya di Desa Damai Hati.

Suatu hari Minggu di teras rumah Manto.....

Di teras rumah Manto, sedang berkumpul Manto bersama ayah dan ibunya. Mereka menikmati udara sore hari sambil memandang tanaman sayur-sayuran yang ditanam ayah Manto di depan rumahnya.

“Ayah tadi Ibu ada pertemuan rutin ibu-ibu PKK di kantor kelurahan. Disana ibu mendapatkan penyuluhan dari bank pemerintah. Itu lho, bank yang ada di ujung jalan – jadi dekat sekali dengan rumah kita. Tadi para ibu-ibu mendapatkan pelajaran tentang macam-macam tabungan yang ada di Bank tersebut”, kata Ibu.

“Maksudnya tabungan itu apa sih bu.... Bukannya tabungan itu berupa uang atau barang, yang bisa disimpan di rumah“, sela Manto.

“Betul Manto. Tabungan adalah sebuah simpanan uang yang bersumber dari pendapatan yang tidak dipakai buat keperluan sehari-hari ataupun kepentingan lainnya. Kalau di keluarga kita, bisa dibilang tabungan itu adalah sisa dari uang penjualan sayur yang telah dijual oleh Ayah kamu di pasar, setelah ibu ambil untuk keperluan kita sehari-hari dan beli pupuk dan benih sayur. Sisa uang itu kita tabung karena sudah tidak dipakai untuk keperluan lain. Nah tabungan itu bisa disimpan di rumah ataupun di bank”, jawab Ibu.

“Oh...Begitu ya bu...., kemudian ada macam-macam tabungan itu apa saja sih ibu...?”, tanya Manto ke Ibu dengan wajah berkerut karena keingintahuan.

“Ya...ibu diperkenalkan oleh pegawai bank pemerintah itu. Ada dua macam tabungan, yaitu tabungan jangka panjang dan tabungan jangka pendek”, kata Ibu.

“Tabungan jangkanya sih Bu.... Lalu panjang pendek jangkanya itu apa.... Manto bener-bener tidak mengerti ibu...,” tanya Manto.

“Baik Manto akan Ibu jelaskan sekarang. Tabungan jangka panjang adalah jenis produk tabungan dimana nasabah membayar sejumlah dana tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Jadi kita tidak bisa mengambil sewaktu-waktu jika kita butuh uang. Sedangkan tabungan jangka pendek adalah jenis produk tabungan yang menyetorkan sejumlah dana untuk dikelola dalam jangka waktu yang singkat dan dapat diambil sewaktu-waktu”, kata Ibu menjelaskan.

“Ohhh.... Jadi yang panjang pendek itu waktunya yah....”, kata Manto menyimpulkan.

“Nah sekarang ini ibu mau menyampaikan ke ayah kamu Manto, bahwa kita harus mulai menabung jangka panjang untuk keperluan biaya pendidikan Manto kelak. Jika Manto menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sudah pasti akan banyak

sekali biaya yang harus kita keluarkan. Sedangkan kita hanya seorang petani sayur yang setiap harinya bergantung pada sayur-sayuran yang kita panen dan kita jual ke pasar”, kata Ibu sambil melemparkan pandangan ke ayah Manto.

“Iya ibu kalau memang ibu sudah mendapatkan penyuluhan itu dan ibu sudah paham tentang bagaimana pengelolaan tabungan jangka panjang itu, Ayah setuju-setuju saja. Ibu bisa mulai menabung jangka panjang di Bank Pemerintah tersebut mulai besok. Ibu bagi semua penghasilan yang Ayah dapatkan dari berjualan sayur di pasar untuk kebutuhan rumah tangga kita, untuk kebutuhan pembelian pupuk dan pemeliharaan tanaman sayur kita dan sisanya bisa ibu simpan dan tabungkan di bank tersebut ibu. Biar bagaimanapun Ayah ingin kita bisa menyekolahkan Manto kelak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi”, tegas Ayah manto.

“Baik Ayah.... kalau begitu mulai besok ibu akan simpan uang penghasilan Ayah dan kita tabung di Bank Pemerintah saja yah...”, kata Ibu.

Ayah dan Ibu Manto menyadari penghasilannya dari bertani sayur-sayuran hanya sedikit sehingga mereka sepakat untuk menabung jangka panjang untuk keperluan pendidikan putranya kelak agar bisa menyekolahkan yang lebih tinggi.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TABUNGAN BERJANGKA

Oleh: HESTY

Ilustrasi:

Di teras rumah Manto yang sangat sederhana

Manto bersama ayah dan ibunya --- memandang kebun sayur.

Ada call out di atas ayah manto --- dengan gambar Manto Lulus Kuliah.

Ada call out di atas ibu manto --- dg tulisan tabungan jangka panjang



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Uang yang disimpan dan bersumber dari pendapatan yang tidak dipakai buat keperluan sehari-hari ataupun kepentingan lainnya disebut sebagai ...

- A. investasi
- B. pajak
- C. tagihan
- D. tabungan
- E. cicilan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, D**

Tabungan jangka panjang adalah ...

- A. jenis produk tabungan dimana nasabah membayar sejumlah dana tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
- B. jenis produk tabungan dimana menyetorkan sejumlah dana untuk dikelola dalam jangka waktu yang singkat dan dapat diambil sewaktu-waktu
- C. jenis produk tabungan dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana dan dapat diambil untuk membayar tagihan
- D. jenis produk tabungan dimana nasabah mengumpulkan uang dan hanya dapat ditarik pada akhir periode deposit atau tanggal jatuh tempo
- E. jenis produk tabungan yang pengeluarannya dikelola oleh bank yang bersangkutan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Tabungan jangka pendek adalah ...

- A. jenis produk tabungan dimana nasabah membayar sejumlah dana tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
- B. jenis produk tabungan dimana menyetorkan sejumlah dana untuk dikelola dalam jangka waktu yang singkat dan dapat diambil sewaktu-waktu
- C. jenis produk tabungan dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana dan dapat diambil untuk membayar tagihan jika dibutuhkan
- D. jenis produk tabungan dimana nasabah mengumpulkan uang dan hanya dapat ditarik pada akhir periode deposit atau tanggal jatuh tempo
- E. jenis produk tabungan yang pengeluarannya dikelola oleh bank yang bersangkutan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Berdasarkan cerita di atas, Ayah dan Ibu Manto memutuskan untuk mengikuti tabungan berjangka. Manfaat dari tabungan berjangka yang dilakukan orangtua Manto adalah ...

- A. dapat membeli mobil keluaran terbaru
- B. dapat mempersiapkan keperluan pendidikan anaknya
- C. dapat memiliki rumah layak huni
- D. dapat memperluas perkebunan
- E. dapat mendirikan pabrik

VI. 23- RUMAH CICILAN

TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

TUJUAN:

Membuat rencana pengeluaran rutin dan tabungan rutin dengan arah jangka lebih panjang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Mandiri
- Regulasi Diri: Mengembangkan kendali dan disiplin diri

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: RUMAH CICILAN

Oleh: Amel

Pagi ini Bu Jessica sedang mengajar dikelas Dino. Bu Jessica menerangkan pentingnya berolahraga untuk kesehatan tubuh.

“Selamat pagi anak- anak”, sapa Bu Jessica di kelas Dino.

“Selamat pagi buuuuu” Jawab anak-anak serempak.

Tiba-tiba ada suara kentut berbunyi dengan kerasnya di kelas, ternyata perut Ucok sedang tidak bersahabat. Hal tersebut membuat seisi kelas Dino tertawa terbahak-bahak. Ucok pun meminta maaf pada Bu Jessica dan pamit pergi ke toilet.

“Mohon maaf bu, saya punya perut terasa mulas sekali. Saya ijin pergi ke toilet bu untuk melegakan rasa”, kata Ucok meminta ijin ke Bu Jessica.

“Iya Ucok segeralah pergi ke toilet”, suruh Bu Jessica.

“Terima kasih bu”, jawab Ucok sambil berjalan cepat keluar dari kelas

“Baiklah anak-anak apakah kalian sadar bahwa kalian tadi telah melakukan olahraga?”, tanya Bu Jessica.

“Hanya Ucok bu yang sudah olahraga kan Ucok berjalan sangat cepat dan berlari karena sudah tidak tahan menahan perutnya yang sakit”, jawab Aping sambil menahan tawa.

“Benar Aping, namun kalian juga sudah melakukan olahraga yaitu karena tertawa kencaaaaang sekali. Terutama kamu Aping tertawanya amat sangat keras. Ingat ya.... tertawa juga merupakan salah satu bentuk olahraga loh”, Bu Jessica menjelaskan.

Selanjutnya Bu Jessica melanjutkan penjelasannya dikelas Dino.

-o0o-

Setelah mengajar di kelas V, Bu Jessica Kembali ke ruang guru dan berbincang dengan Bu Hera.

Hari itu Bu Jessica membagikan nasi kotak untuk acara selamatan rumah yang baru saja ditempatinya.

“Bu Jessica, selamat atas rumah barunya yaaa..... Itu perumahan Damai Hati kan ya bu?”, tanya Bu Hera.

“Iya bu, terima kasih” sahut Bu Jessica.

“ Mohon maaf bu, kalau boleh tahu, harga rumahnya berapa ya bu?”, tanya bu Hera.

“Dua ratus juta Bu”, jawab Bu Jessica.

“Wow mahal ya bu....“, sela Bu Hera kaget mendengar harga perumahan yang dibeli oleh bu Jessica.

“Iya bu, tapi saya membelinya tidak langsung tunai. Saya mencicil melalui bantuan sebuah Bank Swasta kok Bu. Hitung-hitung bisa dibilang saya menabung jangka panjang, karena membutuhkan waktu sepuluh tahun untuk mengumpulkan uang tersebut. Tanpa cicilan, saya tidak bisa mendapatkan rumah tersebut”, lanjut Bu Jessica menjelaskan.

“Kalau boleh tau cicilannya berapa per bulan ya Bu..... , sepertinya saya tertarik untuk bisa membeli rumah dengan cara mencicil juga”, tanya bu Hera ke bu Jessica.

“Awal dulu saya memberikan uang muka untuk cicilan rumah tersebut sebesar 10 juta. Setelah itu perbulan saya tinggal membayar sekitar satu juta enam ratus ribu rupiah. Untuk itu saya juga harus berhemat agar bisa membayar cicilan tersebut“, Bu Jessica menjelaskan.

“Wah, agak ringan ya bu. Memang jika membeli rumah dengan cara mencicil, meskipun membutuhkan waktu yang lama --- tetap terasa ringan”, komentar bu Hera.

“Benar sekali bu, karena mencicil rumah kan termasuk dalam tabungan jangka panjang jadi memang membutuhkan waktu yang lama”, Bu Jessica melanjutkan penjelasannya.

“Baik bu Jessica, terima kasih ya infomasinya. Setelah mendengar penjelasan dari Bu Jessica, saya jadi terpacu untuk bisa melakukan tabungan jangka panjang. Besok saya akan mulai mencari dan mengumpulkan informasi tentang perumahan”, kata Bu hera bersemangat.

“Sama – sama bu Bu Hera “ jawab bu Jessica.

-o0o-

Beberapa minggu kemudian Bu Hera bercerita pada Bu Jessica bahwa bu Hera sudah menemukan Perumahan di di dekat perumahan bu Jessica.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RUMAH CICILAN

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di ruang guru SDN Damai Hati I

Bu Hera ngobrol bersama Bu Jessica.

Beri call out di atas Bu Hera tentang rumah / perumahan

Call out di atas bu Jessica tentang cicilan dari Bank



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: E

Pembayaran dimana pembeli melakukan pembayaran tunai secara bertahap kepada bank yang bersangkutan disebut ...

- A. investasi
- B. pajak
- C. tagihan
- D. bunga
- E. cicilan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Cicilan yang dilakukan Bu Jessica dilakukan untuk membeli ...

- A. mobil
- B. rumah
- C. HP
- D. perhiasan
- E. motor

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, C, D**

Cicilan harus dibayar tepat waktu agar ...

- A. terhindar dari target penagih utang atau debt collector
- B. terbebas dari ancaman denda
- C. mempermudah proses pengajuan cicilan atau kredit lainnya
- D. menjaga nama baik
- E. tabungan tidak cepat habis

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Menurut kamu, alasan Bu Jessica melakukan cicilan rumah adalah ...

- A. Rumah merupakan tabungan jangka panjang
- B. Rumah merupakan investasi masa depan
- C. Rumah merupakan hal yang dapat dipamerkan
- D. Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer manusia
- E. Rumah merupakan sesuatu yang membuat orang lain iri

VI. 24- TABUNGAN JANGKA PANJANG

TEMA:

Pentingnya menabung dan menyusun rencana menabung.

TUJUAN:

Membuat rencana pengeluaran rutin dan tabungan rutin dengan arah jangka lebih panjang

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

CONTEXT:

Society

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

JUDUL CERITA: TABUNGAN JANGKA PANJANG

Oleh: Amel

Siang yang terik hari ini tak menghalangi bu Jessica untuk pergi ke rumah panti asuhan yang berada di dekat kantor kelurahan desa Damai Hati. Hari ini Bu Jessica, selaku pengurus panti asuhan, akan membuat laporan keuangan bersama Bu Michelle untuk dilaporkan pada para donatur.

Bu Jessica bersama bu Michelle mulai mengerjakan laporan dengan menggunakan laptop bu Jessica.

“Bu Michelle, untuk bulan ini total pemasukan dari donatur dan hasil produk makanan yang dihasilkan panti adalah Rp. 7.000.000,- kan ya?”, anya bu Jessica memastikan.

“Benar bu, lebih tepatnya adalah Rp. 7.357.000,-”, kata Bu Michelle menanggapi Bu Jessica.

“Baik Bu Michelle, mari sekarang kita buat rencana pengeluaran panti pada bulan ini”, ajak Bu Jessica sambil mulai menyalakan laptopnya.

“Untuk keperluan rutin terdiri dari biaya listrik Rp 300.000,- per bulan, makanan anak-anak panti sehari sekitar Rp 100.000,- sehingga total sebulan adalah Rp 3.000.000,-. Selain itu ada biaya PDAM sebesar Rp 100.000,- lalu untuk beli susu penghuni panti yang masih balita sebulan Rp. 500.000,-. Selain itu apalagi ya Bu? Apakah ada yang terlewat?”, tanya Bu Michelle pada Bu Jessica.

“Untuk kebutuhan sehari-hari seperti popok atau diapers, pasta gigi, sabun mandi, shampo, deterjen, dan lain lain yang dibutuhkan anak-anak panti”, jawab Bu Jessica mengingatkan.

“Oh iya bu saya kok lupa, kalau begitu anggaran kebutuhan sehari-hari saya buat anggarannya sebesar Rp. 500.000 saja, oh iya selain itu saya ingin memberikan saran, bagaimana jika panti ini memiliki tabungan berjangka panjang?” usul Bu Michelle.

“Tabungan berjangka itu apa bu?”, tanya bu Jessica dengan penuh keinginan tahu.

“Tabungan berjangka adalah jenis produk tabungan dimana nasabah membayar sejumlah dana tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Uang yang dikumpulkan dari nasabah baru dapat ditarik pada akhir periode deposit atau saat tanggal jatuh tempo”, kata Bu Michelle menjelaskan secara garis besar pada Bu Jessica.

“Contohnya seperti apa bu?”, kata Bu Jessica kembali bertanya.

“Ada yang berbentuk tabungan berjangka ada yang berbentuk deposito, namun kita memilih bentuk tabungan berjangka saja ya Bu. Jadi tabungan ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu tapi nanti kita memilih tabungan berjangka 5 tahun, jadi nanti akan menabung per bulan sebesar Rp 500.000,- dan baru bisa diambil setelah 5 tahun”, usul Bu Michelle.

“Saya setuju Bu Michelle. Namun selain tabungan berjangka kita juga harus menyediakan simpanan jangka pendek, untuk berjaga-jaga jika ada kondisi diluar rencana”, usul Bu Jessica.

“Benar bu, kita harus memiliki simpanan jangka pendek juga untuk berjaga-jaga jika ada kondisi yang tidak sesuai, tapi besarnya berapa ya?”, ucap Bu Michelle meminta saran.

“Bagaimana jika kita anggarkan Rp. 1.000.000,- bu, apakah mencukupi bu?” tanya bu Jessica.

“Saya kira cukup untuk bu, untuk pengeluaran rutin saya total jumlahnya Rp. 4.000.000,-. Lalu untuk tabungan berjangka Rp. 500.000,-. Jadi masih ada sisa Rp. 1.857.000,- jika dianggarkan Rp. 1.000.000,- untuk dana simpanan saya rasa masih mencukupi kan ya.... “, lanjut Bu Michelle merinci pengeluaran.

“Menurut Bu Jessica, sebaiknya kita memilih bank mana ya untuk membuat tabungan berjangka?”, kata Bu Michelle meminta saran pada Bu Jessica.

“Bagaimana Jika di bank milik pemerintah saja, karena letak banknya ada di dekat sini sehingga mudah jika ada kepentingan?”, usul Bu Jessica.

“Saya setuju bu, kalau begitu besok kita berangkat bersama ya, sekarang ayo kita bergabung bersama anak-anak panti untuk berdoa bersama sebelum makan siang“, jawab Bu Michelle menyetujui saran bu Jessica.

Akhirnya Bu Jessica dan Bu Michelle memutuskan besok akan membuka tabungan berjangka di Bank milik Pemerintah karena memiliki tabungan berjangka merupakan bentuk menata masa depan agar tidak ada masalah finansial.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: TABUNGAN JANGKA PANJANG

Oleh: AMEL

Ilustrasi:

Suasana di ruangan kerja. Beri tulisan di ruangan itu: PANTI ASUHAN DAMAI HATI

Bu Jessica mengerjakan sesuatu di laptop

Bu Michelle (si bule) menulis banyak angka di meja

Bu Jessica dan Bu Michelle mengerjakan bersama di satu meja kerja

Call out di atas Bu Jessica: dengan tulisan TABUNGAN BERJANGKA (beri gambar surat tabungan berjangka)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answer

Kunci jawaban: A, B, C

Dari cerita di atas, pendapatan panti asuhan digunakan untuk ...

- A. belanja keperluan sehari-hari
- B. tabungan jangka panjang
- C. tabungan jangka pendek
- D. investasi
- E. jual beli saham

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answer****Kunci jawaban: A, D**

Tabungan jangka panjang adalah ...

- A. jenis produk tabungan dimana nasabah membayar sejumlah dana tertentu dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
- B. jenis produk tabungan dimana menyetorkan sejumlah dana untuk dikelola dalam jangka waktu yang singkat dan dapat diambil sewaktu-waktu
- C. jenis produk tabungan dimana nasabah menyetorkan sejumlah dana dan dapat diambil untuk membayar tagihan
- D. jenis produk tabungan dimana nasabah mengumpulkan uang dan hanya dapat ditarik pada akhir periode deposit atau tanggal jatuh tempo
- E. jenis produk tabungan yang pengeluarannya dikelola oleh bank yang bersangkutan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, E**

Simpanan jangka pendek panti asuhan digunakan untuk berjaga-jaga. Contoh pengeluaran yang diambil dari simpanan jangka pendek adalah ...

- A. membayar tagihan listrik dan PDAM di panti asuhan
- B. membeli obat-obatan jika anak panti asuhan ada yang sakit
- C. membeli makanan dan susu untuk anak-anak di panti asuhan
- D. membeli keperluan mandi untuk semua penghuni di panti asuhan
- E. memperbaiki alat rumah rumah tangga yang tiba-tiba rusak

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Panti asuhan mengikuti tabungan berjangka 5 tahun dengan tabungan per bulan sebesar Rp 500.000,-. Dengan demikian tabungan yang akan diambil setelah lima tahun kurang lebih berjumlah

- A. Rp 2.500.000,-
- B. Rp 5.000.000,-
- C. Rp 10.000.000,-
- D. Rp 20.000.000,-
- E. Rp 30.000.000,-